

**LAPORAN
AKUNTABILITAS KINERJA
INSTANSI PEMERINTAH
TAHUN 2016**



**PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS
DINAS PERTANIAN PERKEBUNAN DAN KEHUTANAN**

**Jln. Prof. Dr. Soeharso (Komplek GOR Satria) PURWOKERTO 53114
Telp. (0281) 641069 e-mail : dinpertanbunhut@banyumaskab.go.id**

**LAPORAN
KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
(LKjIP)
TAHUN 2016**



**DINAS PERTANIAN PERKEBUNAN DAN KEHUTANAN
KABUPATEN BANYUMAS
TAHUN 2016**



KATA PENGANTAR

Memenuhi amanah Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, dan Instruksi Presiden Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta Instruksi Presiden Nomor 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi, guna memenuhi kewajiban suatu instansi pemerintah dalam mempertanggungjawabkan keberhasilan maupun kegagalan pelaksanaan tugas pokok, fungsi dan misi, maka Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Banyumas menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) sebagai instrument pertanggungjawaban yang terdiri dari berbagai indikator dan mekanisme kegiatan pengukuran, penilaian dan pelaporan kinerja secara menyeluruh dan terpadu.

LKjIP berisi pencapaian kinerja yang menggambarkan akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, transparansi dan pertanggungjawaban kepada publik yang diukur secara kualitatif. Selain itu, LKjIP juga memiliki fungsi sebagai alat kendali dan alat pemacu peningkatan kinerja Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan,

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Banyumas telah menetapkan visi yaitu ***“Terwujudnya Pertanian Perkebunan dan Kehutanan yang produktif, efisien, lestari berwawasan lingkungan serta berpotensi investasi, didukung pemerintahan yang amanah menuju kesejahteraan petani”***. Untuk mewujudkan visi tersebut, Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan menetapkan lima misi. Misi tersebut selanjutnya dijabarkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan Tahun 2014-2018 dan digunakan sebagai landasan penyusunan Rencana Kinerja Tahunan (RKT). RKT 2016 merupakan rencana kerja kuantitatif yang memuat indikator-indikator kinerja yang akan dicapai oleh Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan pada tahun 2016. LKjIP ini berisi laporan pencapaian atas RKT 2016, yang berisi target-target yang ditetapkan dalam Kontrak Kinerja Kepala Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan kepada Bupati banyumas.

Penyusunan LKjIP Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan disusun guna menunjukkan kepada masyarakat bahwa Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan mempunyai komitmen dan tekad yang kuat untuk melaksanakan kinerja organisasi yang berorientasi pada hasil, baik berupa outpun maupun outcomes, juga dimaksudkan sebagai

pengejawantahan prinsip transparansi dan akuntabilitas yang merupakan pilar penting pelaksanaan tata kelola pemerintahan yang baik.

Mudah-mudahan, penyajian LKjIP Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan ini menjadi cermin bagi kita semua untuk mengevaluasi kinerja organisasi selama satu tahun agar dapat melaksanakan kinerja ke depan secara lebih produktif, efektif dan efisien, baik dari aspek perencanaan, pengorganisasian, manajemen keuangan maupun koordinasi pelaksanaannya

Laporan ini masih memerlukan koreksi dan penyempurnaan sesuai dengan perkembangan masyarakat. Untuk penyempurnaan pelaksanaan program dan kegiatan yang akan datang, diharapkan adanya dukungan dana yang proporsional dengan rencana kegiatan yang ada dalam mendukung tercapainya visi dan misi Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan yang telah ditetapkan.

Purwokerto, 30 Desember 2016

KEPALA DINAS
PERTANIAN PERKEBUNAN DAN KEHUTANAN
KABUPATEN BANYUMAS



Ir. TJUTJUN SUNARTI ROCHIDIE, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19600707 198701 2 001



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
IKHTIAR EKSEKUTIF	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Gambaran Dinas Peranian Perkebunan dan Kehutanan	1
B. Latar Belakang Penyusunan LKjIP	4
C. Dasar Hukum Penyusunan LKjIP	5
D. Aspek Kelembagaan	5
E. Sistematika Penyajian	6
BAB II PERENCANAAN KINERJA	8
A. Rencana Kinerja	8
B. Program dan Kegiatan	11
C. Perjanjian Kinerja Tahun 2016	12
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	14
A. Capaian Kinerja Organisasi	14
B. Analisis Hasil Pengukuran Capaian Kinerja	17
C. Realisasi Keuangan	25
BAB IV PENUTUP	29
LAMPIRAN-LAMPIRAN	31



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rincian tujuan dan sasaran beserta indikator kinerjanya Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Banyumas tahun 2016	10
2. Rincian penetapan kinerja Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Banyumas tahun 2016	12
3. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Banyumas tahun 2016	15
4. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Banyumas tahun 2014 - 2016	22
5. Neraca Keuangan Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Banyumas Tahun 2016	26
6. Realisasi Keuangan Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Banyumas Tahun 2016	26



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Struktur Organisasi Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Banyumas	31
2. Penetapan Kinerja Tahun 2016 Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Banyumas	32
3. Pengukuran Penetapan Kinerja Tahun 2016 Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Banyumas	34



IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) Tahun 2016 merupakan wujud akuntabilitas pencapaian kinerja dari pelaksanaan Rencana Strategis (ENSTRA) dan Rencana Kinerja Tahunan yang ditetapkan melalui Penetapan Kinerja Tahun 2016. Penyusunan LKJIP tahun 2016 pada hakekatnya adalah upaya untuk memberikan penjelasan akuntabilitas kinerja yang telah dilakukan selama tahun 2016.

Visi penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan Kabupaten Banyumas tahun 2013-2018 adalah ***Mensejajarkan Kabupaten Banyumas dengan Kabupaten Lain yang telah Maju Bahkan Melebihi***. Visi tersebut dijabarkan menjadi visi Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan, yaitu : ***Terwujudnya Pertanian Perkebunan dan Kehutanan yang produktif, efisien, lestari berwawasan lingkungan serta berpotensi investasi, didukung pemerintahan yang amanah menuju kesejahteraan petani***. Agar visi dan misi tersebut lebih mudah diimplementasikan maka dirumuskan tujuan dan sasaran yang akan diwujudkan melalui pelaksanaan program dan kegiatan. Keberhasilan Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan dalam mencapai tujuan dan sasaran diukur melalui capaian indikator kinerja.

Capaian kinerja Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan tahun 2016 direpresentasikan oleh capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai berikut :

No	TUJUAN	SASARAN	IKU	TARGET	CAPAIAN	KATAGORI
1.	Meningkatkan produksi dan efisiensi usaha, kesempatan kerja dan kesempatan berusaha yang efisien melalui pengembangan usaha pertanian, perkebunan dan kehutanan yang berorientasi agribisnis.	Meningkatnya produksi dan produktivitas pertanian, perkebunan dan kehutanan, kesempatan kerja dan kesempatan berusaha pada sektor pertanian, perkebunan dan kehutanan yang berorientasi agribisnis.	Produktivitas Padi Sawah (Ton/Ha)	6,14	5,63	Sangat Berhasil/ sangat baik
			Produktivitas Padi Gogo (Ton/Ha)	4,40	4,70	Sangat Berhasil/ sangat baik
			Produktivitas jagung (ton/ha)	6,70	5,26	Cukup Berhasil/ cukup baik
			Produktivitas kedelai (ton/ha)	1,37	0,96	Cukup Berhasil/ cukup baik
			Produksi Durian (kuintal)	32.870	17.868	Tidak Berhasil/ tidak baik
			Produksi Pisang (kuintal)	189.000	232.235	Sangat Berhasil/ sangat baik
			Produksi Cabe besar (kuintal)	9.715	7.967	Cukup Berhasil/ cukup baik

No	TUJUAN	SASARAN	IKU	TARGET	CAPAIAN	KATAGORI
			Pengembangan komoditas tanaman hortikultura (jenis)	6	6	Sangat Berhasil/ sangat baik
			Produksi Cengkeh (ton)	322,95	494,11	Sangat Berhasil/ sangat baik
			Luas Pengembangan tanaman cengkeh (Ha)	3.268,66	2.382,99	Cukup Berhasil/ cukup baik
			Produksi Nilam (ton)	1.098,62	2,10	Tidak Berhasil/ tidak baik
			Produksi Pala (ton)	9,83	16,35	Sangat Berhasil/ sangat baik
			Produksi Kelapa Dalam (ton)	14.092,41	12.822,41	Sangat Berhasil/ sangat baik
			Produksi Kelapa Deres (ton)	54.114,56	43.938,68	Cukup Berhasil/ cukup baik
			Pengembangan komoditas tanaman perkebunan (jenis)	4	5	Sangat Berhasil/ sangat baik
2.	Melaksanakan pengkajian dan penerapan teknologi sederhana dan ramah lingkungan dalam peningkatan produksi hasil pertanian perkebunan dan hutan yang berdaya saing.	Terlaksananya kajian dan uji terap teknologi sederhana dan ramah lingkungan dalam peningkatan produksi hasil pertanian perkebunan dan hutan yang berdaya saing.	Pengembangan Jaringan irigasi (m)	4.000,00	6.850,00	Sangat Berhasil/ sangat baik
			Pengembangan Jalan usaha tani (m)	2.000,00	-	Tidak Berhasil/ tidak baik
			Pengembangan pertanian organik (komoditas)	1	1	Sangat Berhasil/ sangat baik
			Penambahan jumlah Traktor (unit)	30	122	Sangat Berhasil/ sangat baik
			Penambahan jumlah Pompa Air (unit)	25	97	Sangat Berhasil/ sangat baik
			Penambahan jumlah Power threaser (unit)	20	9	Tidak Berhasil/ tidak baik
			Penambahan jumlah Kendaraan Roda Tiga (unit)	10	2	Tidak Berhasil/ tidak baik

No	TUJUAN	SASARAN	IKU	TARGET	CAPAIAN	KATAGORI
3.	Meningkatkan pendapatan petani, nilai tambah dan kesejahteraan masyarakat dalam pembangunan pertanian perkebunan dan kehutanan.	Meningkatnya pendapatan petani, nilai tambah dan kesejahteraan petani	Peningkatan Nilai Tukar Petani (NTP)	104,56	102,26	Sangat Berhasil/ sangat baik
4.	Melaksanakan rehabilitasi hutan dan lahan sehingga sumberdaya hutan dapat berfungsi dalam pengendalian bahaya banjir, erosi, sedimentasi dan bahaya kekeringan.	Terlaksananya rehabilitasi hutan dan lahan guna mengurangi luasan lahan dan hutan kritis, pengendalian bahaya banjir, erosi, sedimentasi dan bahaya kekeringan.	Luas rehabilitasi lahan dan hutan (Ha)	500	320	Kurang Berhasil/ kurang baik
			Luas lahan kritis (ha)	5.770	5.955	Sangat Berhasil/ sangat baik
			Luas Areal Hutan Rakyat (ha)	21.292	22.217	Sangat Berhasil/ sangat baik
			Pembuatan bangunan pengendali erosi (unit)	20	25	Sangat Berhasil/ sangat baik
			Perlindungan dan konservasi sumber daya hutan (Ha)	200	215	Sangat Berhasil/ sangat baik
			Luas rehabilitasi lahan dan hutan (Ha)	500	320	Kurang Berhasil/ kurang baik
			5.	Meningkatkan kemampuan SDM dan kelembagaan serta pemberdayaan petani	Meningkatnya kemampuan SDM dan kelembagaan serta pemberdayaan petani.	Jumlah kelompok tani dan kelompok masyarakat yang terbina (kelompok)
Cakupan bina kelompok tani (%)	41,67	54,58	Sangat Berhasil/ sangat baik			
Rata – rata						Sangat Berhasil/ sangat baik

Dengan capaian kinerja rata-rata mencapai 113,02 persen, maka capaian kinerja Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Banyumas Tahun 2016 masuk dalam kategori **sangat berhasil/sangat baik**. Capaian kinerja tertinggi ada pada sasaran Terlaksananya kajian dan uji terap teknologi sederhana dan ramah lingkungan dalam peningkatan produksi hasil pertanian perkebunan dan hutan yang berdaya saing. Capaian ini disumbangkan oleh capaian indikator kinerja terlaksananya penerapan teknologi pertanian perkebunan dan kehutanan, Pengembangan pertanian organik, dan indikator Penggunaan produk teknologi dan mekanisasi. Pencapaian indikator kinerja ini terlampaui melalui kegiatan yang bersumber dari APBN melalui Kementerian Pertanian.

Sedangkan informasi biaya yang dibutuhkan dalam mewujudkan sasaran yang terinci dalam anggaran dan realisasi per program adalah sebagai berikut :

NO.	SASARAN	PROGRAM DAN /KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	PROSEN TASE
1	2	3	4	5	6
1.	Meningkatnya produksi dan produktivitas pertanian, perkebunan dan kehutanan, kesempatan kerja dan kesempatan berusaha pada sektor pertanian, perkebunan dan kehutanan yang berorientasi agribisnis.	Program Peningkatan Produksi Pertanian/ Perkebunan			
		Peningkatan produktivitas tanaman tahunan perkebunan	40.000.000	18.282.957	45,71
		Perlindungan dan pengendalian organisme pengganggu tanaman (OPT)	180.000.000	159.670.000	88,71
		Pengembangan Infrastruktur Bidang Pertanian (DAK Bidang Pertanian 2016)	4.891.412.500	78.580.020	1,61
		Operasional UPT Balai Benih Padi dan Palawija	100.000.000	87.663.450	87,66
		Operasional UPT Balai Benih Hortikultura	150.000.000	125.276.250	83,52
		Pengembangan perkebunan tanaman semusim dan rempah	100.000.000	66.728.390	66,73
		Pengembangan Pertanian Hortikultura	193.000.000	108.520.633	56,23
		Pengembangan Pertanian Organik	67.500.000	44.382.161	65,75
		Pembinaan Lingkungan Sosial	215.000.000	123.311.628	57,35
		Pengembangan infrastruktur bidang pertanian (Sisa DAK Bidang Pertanian Tahun 2010 - 2014)	481.325.000	-	-
		Pengembangan Infrastruktur Bidang Pertanian (DAK Bidang Pertanian 2015)	17.905.700.000	63.521.600	0,35
		Pengembangan Infrastruktur Bidang Pertanian (Sisa DAK Bidang Pertanian 2015)	4.006.371.968	-	-
	Jumlah sasaran : meningkatnya produksi dan produktivitas pertanian, perkebunan dan kehutanan, kesempatan kerja dan kesempatan berusaha pada sektor pertanian, perkebunan dan kehutanan yang berorientasi agribisnis.		28.330.309.468	875.937.089	3,09

NO.	SASARAN	PROGRAM DAN /KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	PROSEN TASE
2.	Terlaksananya kajian dan uji terap teknologi sederhana dan ramah lingkungan dalam peningkatan produksi hasil pertanian perkebunan dan hutan yang berdaya saing.	Program peningkatan penerapan teknologi pertanian/perkebunan			
		Pemutakhiran data dan pengembangan sistem informasi	100.000.000	92.913.700	92,91
		Pengembangan teknologi pertanian tanaman pangan	297.500.000	250.777.226	84,29
		Pengembangan Mekanisasi Pertanian Perkebunan dan Kehutanan	1.320.907.600	356.892.700	27,02
	Jumlah sasaran : terlaksananya kajian dan uji terap teknologi sederhana dan ramah lingkungan dalam peningkatan produksi hasil pertanian perkebunan dan hutan yang berdaya saing.		1.718.407.600	700.583.626	40,77
3.	Meningkatnya pendapatan petani, nilai tambah dan kesejahteraan petani	Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan			
		Kegiatan Penelitian dan pengembangan pemasaran hasil produksi pertanian/ perkebunan	180.000.000	32.143.793	17,86
		Program Peningkatan Kesejahteraan Petani			
		Kegiatan Pendukung kegiatan TNI (TMMD) untuk pertanian	50.000.000	21.000.000	42,00
	Jumlah sasaran : meningkatnya pendapatan petani, nilai tambah dan kesejahteraan petani		3.666.815.200	1.454.311.045	39,66
4.	Terlaksananya rehabilitasi hutan dan lahan guna mengurangi luasan lahan dan hutan kritis, pengendalian bahaya banjir, erosi, sedimentasi dan bahaya kekeringan.	Program rehabilitasi hutan & lahan			
		Pembinaan, pengendalian dan pengawasan gerakan rehabilitasi hutan dan lahan	65.772.600	-	-
		Peningkatan peran serta masyarakat dan rehabilitasi hutan dan lahan	50.000.000	28.971.285	57,94
		Operasional Kebun Bibit Permanen	100.000.000	71.632.500	71,63
		Luncuran DAK Kehutanan (2015)	1.610.310.000	-	-
		Program Perlindungan dan konservasi sumber daya hutan			
		Kegiatan Pemeliharaan satwa yang dilindungi	200.000.000	54.274.950	27,14
		Kegiatan Gerakan Hari Menanam Pohon Indonesia dan Bulan Menanam Nasional	75.000.000	61.475.000	81,967
	Program pembinaan dan penertiban industri hasil hutan				
	Kegiatan Pengendalian peredaran dan penatausahaan hasil hutan	0	0	0	
	Terlaksananya rehabilitasi hutan dan lahan guna mengurangi luasan lahan dan hutan kritis, pengendalian bahaya banjir, erosi, sedimentasi dan bahaya kekeringan.		2.101.082.600	216.353.735	10,30

NO.	SASARAN	PROGRAM DAN /KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	PROSEN TASE
5.	Meningkatnya kemampuan SDM dan kelembagaan serta pemberdayaan petani.	Program Peningkatan Kesejahteraan Petani			
		Kegiatan Penyuluhan dan pendampingan petani dan pelaku agribisnis	50.000.000	34.041.100	68,08
		Kegiatan Peningkatan kemampuan kelembagaan petani	70.000.000	54.949.400	78,50
	Meningkatnya kemampuan SDM dan kelembagaan serta pemberdayaan petani.		120.000.000	88.990.500	74,16

Biaya paling besar dikeluarkan untuk membiayai capaian kinerja sasaran meningkatnya produksi dan produktivitas pertanian, perkebunan dan kehutanan, kesempatan kerja dan kesempatan berusaha pada sektor pertanian, perkebunan dan kehutanan yang berorientasi agribisnis.

Melalui LKjIP Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Banyumas Tahun 2016 ini, diharapkan bisa menjadi bahan perbaikan bagi pelaksanaan kebijakan dan program Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten tahun mendatang sesuai dengan rencana dan sasaran strategis daerah.

BAB I**PENDAHULUAN****A. GAMBARAN DINAS PERTANIAN PERKEBUNAN DAN KEHUTANAN**

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Banyumas Nomor 26 Tahun 2009 tentang Organisasi Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Banyumas, Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan mempunyai tugas pokok melaksanakan teknis operasional sebagian urusan pemerintahan daerah sub bidang tanaman pangan dan hortikultura, sub bidang perkebunan dan sub bidang penunjang pada urusan pemerintahan daerah bidang pertanian dan ketahanan pangan serta bidang kehutanan berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan.

Sedangkan fungsi Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Banyumas adalah sebagai berikut :

1. Perumusan kebijakan teknis lingkup pertanian, perkebunan dan kehutanan ;
2. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum lingkup pertanian, perkebunan dan kehutanan;
3. Pembinaan dan pelaksanaan tugas lingkup pertanian, perkebunan dan kehutanan;
4. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya;

Tujuan yang ingin dicapai dalam Renja Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Banyumas Tahun 2016, seperti yang tertuang dalam Rencana Strategis Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Banyumas tahun 2013 - 2018 adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan produksi dan efisiensi usaha, kesempatan kerja dan kesempatan berusaha yang efisien melalui pengembangan usaha pertanian, perkebunan dan kehutanan yang berorientasi agribisnis.
2. Melaksanakan pengkajian dan penerapan teknologi sederhana dan ramah lingkungan dalam peningkatan produksi hasil pertanian perkebunan dan hutan yang berdaya saing.
3. Meningkatkan pendapatan petani, nilai tambah dan kesejahteraan masyarakat dalam pembangunan pertanian perkebunan dan kehutanan.
4. Melaksanakan rehabilitasi hutan dan lahan sehingga sumberdaya hutan dapat berfungsi dalam pengendalian bahaya banjir, erosi, sedimentasi dan bahaya kekeringan.
5. Meningkatkan kemampuan SDM dan kelembagaan serta pemberdayaan petani.

Sasaran yang ingin dicapai Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Banyumas Tahun 2016, adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya produksi dan produktivitas pertanian, perkebunan dan kehutanan, kesempatan kerja dan kesempatan berusaha pada sektor pertanian, perkebunan dan kehutanan yang berorientasi agribisnis.
2. Terlaksananya kajian dan uji terap teknologi sederhana dan ramah lingkungan dalam peningkatan produksi hasil pertanian perkebunan dan hutan yang berdaya saing.
3. Meningkatnya pendapatan petani, nilai tambah dan kesejahteraan masyarakat dalam pembangunan pertanian perkebunan dan kehutanan.
4. Terlaksananya rehabilitasi hutan dan lahan guna mengurangi luasan lahan dan hutan kritis, sehingga sumberdaya hutan dapat berfungsi dalam pengendalian bahaya banjir, erosi, sedimentasi dan bahaya kekeringan.
5. Meningkatnya kemampuan SDM dan kelembagaan serta pemberdayaan petani.

Beberapa permasalahan utama (*strategic issued*) dalam bidang pertanian, antara lain :

1. Meningkatnya kerusakan lingkungan dan perubahan iklim global
2. Masih kurangnya ketersediaan infrastruktur, kurangnya sarana prasarana budidaya dan pengolahan lahan, dan keterbatasan sumber air.
3. Rendahnya luas penguasaan lahan serta besarnya tekanan alih fungsi lahan
4. Terbatasnya akses petani terhadap permodalan dan masih tingginya suku bunga usahatani
5. Lemahnya kapasitas dan kelembagaan petani
6. Masih rendahnya tingkat kesejahteraan petani, yang tergambar dari Nilai Tukar Petani (NTP).
7. Kurang terjaganya kuantitas, kualitas, kontinuitas produksi dan masih rendahnya daya saing hasil serta terbatasnya jaringan pemasaran hasil.
8. Masih kurangnya penerapan teknologi pertanian dalam menunjang peningkatan produksi pertanian.

Dalam bidang kehutanan, permasalahan utama (*strategic issued*) antara lain :

1. Masih tingginya luas lahan kritis di Kabupaten Banyumas
2. Masih rendahnya partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sumberdaya hutan, dan penambahan luas areah hutan rakyat.

Pada sisi yang lain secara internal Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Banyumas masih menghadapi beberapa kendala antara lain :

1. Ketersediaan data dan informasi bagi perencanaan pembangunan pertanian, perkebunan dan kehutanan masih sangat terbatas.
2. Kemampuan sumber daya manusia guna penanganan pembangunan pertanian, perkebunan dan kehutanan maupun petugas lapangan secara kualitas maupun kuantitas masih terbatas.
3. Besarnya beban kerja karena terdapat beberapa kegiatan dana APBD Provinsi, dana dekonsentrasi maupun dana tugas pembantuan.

Sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Banyumas Nomor 26 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Banyumas (Lembaran Daerah Kabupaten Banyumas Tahun 2009 Nomor 2 Seri D), maka susunan organisasi dan bagan organisasi Dinpertenbunhut adalah sebagai berikut :

1. Susunan Organisasi Dinas terdiri dari :
 - a) Kepala Dinas
 - b) Sekretaris , terdiri dari :
 - i) Sub Bagian Umum
 - ii) Sub Bagian Keuangan
 - iii) Sub Bagian Bina Program
 - c) Bidang Pertanian terdiri dari :
 - i) Seksi Padi dan Palawija
 - ii) Seksi Hortikultura
 - d) Bidang Perkebunan, terdiri dari :
 - i) Seksi Tanaman Tahunan
 - ii) Seksi Tanaman Semusim dan Rempah
 - e) Bidang Kehutanan, terdiri dari :
 - i) Seksi Konservasi Sumber Daya Alam
 - ii) Seksi Rehabilitasi Hutan dan Lahan
 - f) Bidang Statistik, Perlindungan dan Bina Usaha terdiri dari :
 - i) Seksi Perlindungan Tanaman
 - ii) Seksi Statistik
 - iii) Seksi Bina Usaha

- g) Unit Pelaksana Teknis, terdiri dari :
 - i) Balai Benih Padi dan Palawija
 - ii) Balai Benih Hortikultura dan Aneka Tanaman
 - iii) Kebun Bibit Permanen
- h) Kelompok Jabatan Fungsional

Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut, maka menurut Keputusan Bupati Banyumas Nomor 22 Tahun 2009 tentang Penjabaran Tugas dan Fungsi Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Banyumas, mempunyai fungsi :

1. Perumusan kebijakan teknis lingkup pertanian, perkebunan dan kehutanan.
2. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum lingkup pertanian, perkebunan dan kehutanan .
3. Pembinaan dan pelaksanaan tugas lingkup pertanian, perkebunan dan kehutanan.
4. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

B. LATAR BELAKANG PENYUSUNAN LKJIP

Dengan diterbitkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah sebagai tindak lanjut dari Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara negara memiliki kewajiban untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas, fungsi dan peranannya dalam pengelolaan sumber daya dan kebijakan yang dipercayakan dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP). LKjIP tersebut disusun berdasarkan dokumen perencanaan dalam kerangka Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Penyusunan LKjIP Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Banyumas tahun 2016 dimaksudkan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan visi, misi dan rencana kinerja tahun 2016. LKjIP juga dimaksudkan sebagai umpan balik untuk perbaikan perencanaan dan peningkatan kinerja Pemerintah Kabupaten Banyumas serta mendorong instansi pemerintah untuk menyelenggarakan tugas pemerintahan dan pembangunan secara baik dan benar (*good governance*)

C. DASAR HUKUM PENYUSUNAN LKJIP

1. TAP MPR RI Nomor XI/MPR/1998, tentang Penyelenggaraan Negara yang bersih, dan bebas korupsi, kolusi dan nepotisme.
2. Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang bersih, dan bebas korupsi, kolusi dan nepotisme , sebagai tindak lanjut dari Tap MPR.
3. Instruksi Presiden Nomor 07 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
4. Instruksi Presiden Nomor 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi
5. Keputusan Kepala LAN Nomor 239/IX/6/8/2003 tentang Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP);
6. Surat Edaran Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor SE/31/M.PAN/12/2004 tentang pedoman penyusunan penetapan kinerja
7. Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, Nomor 29 Tahun 2010, tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

D. ASPEK KELEMBAGAAN

1. SUMBER DAYA MANUSIA

Potensi pegawai yang ada di Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan Kab. Banyumas adalah 57 orang dengan perincian :

a) Menurut golongan

- | | |
|--------------------|----------|
| i) Golongan IV, | 7 orang |
| ii) Golongan III, | 32 orang |
| iii) Golongan II, | 17 orang |
| iv) Golongan I, | 1 orang |
| v) Tenaga Kontrak, | 15 orang |

b) Menurut status kepegawaian

Berdasarkan UU Nomor 32 Tahun 2004 maka seluruh PNS yang ada di daerah statusnya diserahkan ke daerah, sehingga seluruh PNS di Dinpertenbunhut berstatus PNS DO (Daerah Otonom).

c) Menurut pendidikan

- | | |
|-------------------|---------|
| i) Pasca Sarjana, | 5 orang |
|-------------------|---------|

- ii) Sarjana, 24 orang
- iii) Sarjana Muda, 4 orang
- iv) SLTA, 22 orang
- v) SLTP, 2 orang

2. SUMBER DAYA SARANA DAN PRASARANA

Potensi sarana prasarana yang dimiliki Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Banyumas berupa barang bergerak dan tidak bergerak sebagai berikut :

a) Barang bergerak

Berupa 7 unit kendaraan roda empat, 54 unit kendaraan roda dua dan 6 unit kendaraan roda tiga yang sampai dengan akhir tahun 2016 masih terawat dengan baik.

b) Barang Tidak bergerak

1) Tanah

Tanah yang dikelola oleh Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Banyumas adalah sebanyak 30 bidang tanah, dengan luas keseluruhan 1.765.628 m². Sampai dengan akhir tahun 2016, tanah tersebut sudah bersertifikat 26 bidang dan belum bersertifikat 4 bidang yang pada saat sekarang sedang diupayakan pembuatan sertifikat oleh Bidang Aset DPPKAD Kabupaten Banyumas.

2) Gedung / bangunan

Gedung/bangunan yang menjadi tanggung jawab pengelolaannya oleh Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Banyumas adalah 27 unit gedung, dan seluruhnya dalam kondisi baik.

3) Barang inventaris lainnya

Terdapat beberapa jenis inventaris lain yang dikelola Dinpertenbunhut Kabupaten Banyumas antara lain computer, printer, mebelair, hand sprayer, brender dan barang-barang inventaris lainnya,

E. SISTEMATIKA PENYUSUNAN LKJIP

Pada dasarnya Laporan Akuntabilitas Kinerja ini memberikan penjelasan mengenai pencapaian kinerja Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten

Banyumas selama Tahun 2016. Capaian kinerja (*performance results*) Tahun 2016 tersebut diperbandingkan dengan Penetapan Kinerja (*performance agreement*) Tahun 2016 sebagai tolok ukur keberhasilan tahunan organisasi. Analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja ini akan memungkinkan diidentifikasinya sejumlah celah kinerja (*performance gap*) bagi perbaikan kinerja di masa datang.

Sistematika penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Banyumas Tahun 2016 berpedoman pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 Tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, sebagai berikut :

Bab I – Pendahuluan,

Menyajikan penjelasan umum organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Banyumas, latar belakang dan dasar hukum penyusunan LKjIP;

Bab II – Perencanaan Kinerja,

Menyajikan ikhtisar sasaran utama yang ingin diraih pada tahun 2016, kaitan sasaran tersebut dengan visi – misi dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Perjanjian Kinerja tahun 2016.

Bab III – Akuntabilitas Kinerja,

Menyajikan uraian hasil pengukuran dan evaluasi kinerja yaitu uraian tentang keberhasilan atau kegagalan pencapaian sasaran strategis, hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi serta langkah-langkah antisipatif yang diambil, termasuk penyajian aspek akuntabilitas keuangan.

Bab IV – Penutup,

Menjelaskan simpulan menyeluruh dari Laporan Kinerja Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Banyumas dan menguraikan rekomendasi yang diperlukan bagi perbaikan kinerja di masa datang.

BAB II**PERENCANAAN KINERJA****A. Rencana Kinerja**

Perencanaan kinerja tahun 2016 disusun berdasarkan dokumen Rencana Strategis Satuan Kerja Perangkat Daerah (Renstra SKPD) periode tahun 2014 - 2018. Mengacu pada Undang-Undang nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, Rencana Strategis Satuan Kerja Perangkat Daerah (Renstra SKPD) merupakan penjabaran dari visi misi dan program Kepala Daerah yang penyusunannya berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) dengan memperhatikan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) dan Rencana Strategis Satuan Kerja Perangkat Daerah (Renstra SKPD).

Visi penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan Kabupaten Banyumas tahun 2013-2018 adalah **“Terwujudnya Pemerintah Kabupaten Banyumas yang bersih dan adil menuju masyarakat yang sejahtera, berdaya saing, dan berbudaya berlandaskan iman Dan taqwa”**. Visi tersebut dijabarkan menjadi visi Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan, yaitu : ***Terwujudnya Pertanian Perkebunan dan Kehutanan yang produktif, efisien, berdaya saing dan lestari berwawasan lingkungan, serta berpotensi investasi, didukung pemerintahan yang bersih dan adil menuju kesejahteraan petani.***

Untuk mewujudkan Visi tersebut disusun Misi Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Banyumas, sebagai berikut :

- a. Mengembangkan pertanian perkebunan dan kehutanan yang maju, berkeadilan, merata, berkelanjutan, berkerakyatan, berdaya saing, berwawasan lingkungan dan berpotensi investasi melalui pemberdayaan masyarakat.
- b. Mengembangkan teknologi dan informasi serta penyediaan sarana prasarana produksi guna mewujudkan ketersediaan pangan dan kesejahteraan masyarakat.
- c. Menyelenggarakan konservasi dan rehabilitasi sumberdaya lahan dan hutan, pemanfaatan sumberdaya pertanian, kebun dan hutan secara lestari.
- d. Memberdayakan kelompok tani dan meningkatkan pendapatan dan peran serta masyarakat sekitar lahan dan hutan
- e. Meningkatkan intensifikasi dan diversifikasi produksi pertanian perkebunan dan kehutanan.

Visi dan Misi Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Banyumas, dirumuskan dan dijabarkan lebih operasional ke dalam lima tujuan dan lima sasaran yang akan dicapai melalui penetapan kebijakan, pelaksanaan program dan kegiatan serta penentuan prioritas pembangunan daerah.

Tujuan Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Banyumas dalam pengelolaan sumberdaya lahan dan hutan adalah :

1. Meningkatkan produksi dan efisiensi usaha, kesempatan kerja dan kesempatan berusaha yang efisien melalui pengembangan usaha pertanian, perkebunan dan kehutanan yang berorientasi agribisnis.
2. Melaksanakan pengkajian dan penerapan teknologi sederhana dan ramah lingkungan dalam peningkatan produksi hasil pertanian perkebunan dan hutan yang berdaya saing.
3. Meningkatkan pendapatan petani, nilai tambah dan kesejahteraan masyarakat dalam pembangunan pertanian perkebunan dan kehutanan.
4. Melaksanakan rehabilitasi hutan dan lahan sehingga sumberdaya hutan dapat berfungsi dalam pengendalian bahaya banjir, erosi, sedimentasi dan bahaya kekeringan.
5. Meningkatkan kemampuan SDM dan kelembagaan serta pemberdayaan petani.

Sasaran Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Banyumas dalam pengelolaan sumberdaya lahan dan hutan adalah :

1. Meningkatnya produksi dan produktivitas pertanian, perkebunan dan kehutanan, kesempatan kerja dan kesempatan berusaha pada sektor pertanian, perkebunan dan kehutanan yang berorientasi agribisnis.
2. Terlaksananya kajian dan uji terap teknologi sederhana dan ramah lingkungan dalam peningkatan produksi hasil pertanian perkebunan dan hutan yang berdaya saing.
3. Meningkatnya pendapatan petani, nilai tambah dan kesejahteraan masyarakat dalam pembangunan pertanian perkebunan dan kehutanan.
4. Terlaksananya rehabilitasi hutan dan lahan guna mengurangi luasan lahan dan hutan kritis, sehingga sumberdaya hutan dapat berfungsi dalam pengendalian bahaya banjir, erosi, sedimentasi dan bahaya kekeringan.
5. Meningkatnya kemampuan SDM dan kelembagaan serta pemberdayaan petani.

Rincian tujuan dan sasaran beserta indikator kinerjanya adalah sebagai berikut:

Tabel. 2.1. Rincian Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja
Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan Tahun 2016

No	Tujuan	Sasaran	Idikator Sasaran
1.	Meningkatkan produksi dan efisiensi usaha, kesempatan kerja dan kesempatan berusaha yang efisien melalui pengembangan usaha pertanian, perkebunan dan kehutanan yang berorientasi agribisnis.	Meningkatnya produksi dan produktivitas pertanian, perkebunan dan kehutanan, kesempatan kerja dan kesempatan berusaha pada sektor pertanian, perkebunan dan kehutanan yang berorientasi agribisnis.	Peningkatan produktivitas komoditas pertanian
			Peningkatan produksi komoditas pertanian
			Peningkatan produksi komoditas perkebunan
2.	Melaksanakan pengkajian dan penerapan teknologi sederhana dan ramah lingkungan dalam peningkatan produksi hasil pertanian perkebunan dan hutan yang berdaya saing.	Terlaksananya kajian dan uji terap teknologi sederhana dan ramah lingkungan dalam peningkatan produksi hasil pertanian perkebunan dan hutan yang berdaya saing.	Penerapan teknologi pertanian perkebunan dan kehutanan
			Pengembangan pertanian organik
			Penggunaan produk teknologi dan mekanisasi
3.	Meningkatkan pendapatan petani, nilai tambah dan kesejahteraan masyarakat dalam pembangunan pertanian perkebunan dan kehutanan.	Meningkatnya pendapatan petani, nilai tambah dan kesejahteraan petani	Peningkatan Nilai Tukar Petani (NTP)
4.	Melaksanakan rehabilitasi hutan dan lahan sehingga sumberdaya hutan dapat berfungsi dalam pengendalian bahaya banjir, erosi, sedimentasi dan bahaya kekeringan.	Terlaksananya rehabilitasi hutan dan lahan guna mengurangi luasan lahan dan hutan kritis, pengendalian bahaya banjir, erosi, sedimentasi dan bahaya kekeringan.	Pelaksanaan rehabilitasi lahan dan hutan
			Menurunnya lahan dan hutan ktitis
			Tersedianya bangunan pegendali erosi
			Pelaksanaan gerakan penanaman pohon
5.	Meningkatkan kemampuan SDM dan kelembagaan serta pemberdayaan petani	Meningkatnya kemampuan SDM dan kelembagaan serta pemberdayaan petani.	Pembinaan kelompok tani dan kelompok masyarakat
			Cakupan kelompok tani dan kelompok masyarakat

B. Program dan Kegiatan

Program prioritas pembangunan pertanian perkebunan dan kehutanan diurai menjadi kegiatan sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007 tentang Perubahan atas Permendagri No. 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, meliputi :

1. Urusan Pertanian

- a. Program Peningkatan Kesejahteraan Petani.
 - 1) Penyuluhan dan pendampingan petani dan pelaku agrobisnis
 - 2) Peningkatan kemampuan lembaga petani
 - 3) Pendukung kegiatan TNI (TMMD) untuk kegiatan pertanian
- b. Program Peningkatan, Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/ Perkebunan.
 - 1) Penelitian Pengembangan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan
- c. Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan.
 - 1) Pemutakhiran Data dan Pengembangan Sistem Informasi
 - 2) Pengembangan Teknologi Pertanian Tanaman Pangan
 - 3) Pengembangan Mekanisasi Pertanian Perkebunan dan Kehutanan
 - 4) Fasilitasi Pembangunan Agro Tekno Park
- d. Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan.
 - 1) Peningkatan Produktivitas Tanaman Tahunan Perkebunan
 - 2) Perlindungan dan pengendalian organisme pengganggu tanaman (OPT)
 - 3) Pengembangan Infrastruktur Bidang Pertanian (DAK Pertanian)
 - 4) Pengembangan perkebunan tanaman semusim dan rempah
 - 5) Pengembangan Pertanian Hortikultura
 - 6) Pengembangan Pertanian Organik
 - 7) Pembinaan Lingkungan Sosial
 - 8) Pengembangan Infrastruktur Bidang Pertanian (Sisa DAK Pertanian Thn 2010-2014)
 - 9) Pengembangan Infrastruktur Bidang Pertanian (DAK Bidang Pertanian 2015)
 - 10) Pengembangan Infrastruktur Bidang Pertanian (Sisa DAK Pertanian 2015)

2. Urusan Kehutanan

- a. Program Rehabilitasi Hutan dan Lahan.
 - 1) Pembinaan, Pengendalian dan Pengawasan Gerakan Rehabilitasi Hutan dan Lahan

- 2) Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Rehabilitasi Hutan dan Lahan
- 3) Luncuran DAK Kehutanan (2015)
- b. Program Perlindungan dan Konservasi Sumber Daya Alam.
 - 1) Pemeliharaan Satwa yang Dilindungi
 - 2) Gerakan Hari Menanam Pohon Indonesia dan Bulan Menanam Nasional
- c. Program Pembinaan dan Penerbitan Industri Hasil Hutan
 - 1) Pengendalian Peredaran dan Penatausahaan Hasil hutan.

C. Perjanjian Kinerja Tahun 2016

Setelah penetapan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Banyumas Tahun 2016, Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Banyumas menyusun Penetapan Kinerja (PK) dengan memperhatikan kapasitas sumber daya yang dimiliki oleh Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Banyumas, baik sumber daya aparatur, sumber daya keuangan, sarana dan prasarana, kondisi masyarakat dan daya dukung lingkungan serta berdasarkan pada perencanaan strategis tahun 2014 – 2018.

Tabel. 2.2. Rincian Penetapan Kinerja
Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Banyumas tahun 2016

No	Sasaran	Idikator Sasaran	Target Tahun 2016
1.	Meningkatnya produksi dan produktivitas pertanian, perkebunan dan kehutanan, kesempatan kerja dan kesempatan berusaha pada sektor pertanian, perkebunan dan kehutanan yang berorientasi agribisnis.	Peningkatan produktivitas komoditas pertanian	
		Produktivitas padi sawah (ton/ha)	6,14
		Produktivitas padi gogo (ton/ha)	4,40
		Produktivitas jagung (ton/ha)	6,70
		Produktivitas kedelai (ton/ha)	1,37
		Peningkatan produksi komoditas pertanian	
		Produksi durian (kuintal)	32.870
		Produksi pisang (kuintal)	189.000
		Produksi cabai besar (kuintal)	9.715
		Pengembangan tanaman hortikultura (komoditas)	6
		Peningkatan produksi komoditas perkebunan	
		Produksi cengkeh (ton)	322,95
		Luas pengembangan tanaman cengkeh (Ha)	3.268,66
		Produksi nilam (ton)	1.098,62
		Produksi lada (ton)	9,83
		Produksi kelapa dalam (ton)	14.092,41
Produksi kelapa deres (ton)	54.114,56		
Pengembangan tanaman perkebunan (komoditas)	4		

No	Sasaran	Idikator Sasaran	Target Tahun 2016
2.	Terlaksananya kajian dan uji terap teknologi sederhana dan ramah lingkungan dalam peningkatan produksi hasil pertanian perkebunan dan hutan yang berdaya saing.	Terlaksananya penerapan teknologi pertanian perkebunan dan kehutanan	
		Pengembangan jaringan irigasi (m)	4.000
		Pengembangan jalan usaha tani (m)	2.000
		Pengembangan pertanian organik	
		Pengembangan pertanian organik (komoditas)	1
		Penggunaan produk teknologi dan mekanisasi	
		Penambahan jumlah traktor (unit)	30
		Penambahan jumlah pompa air (unit)	25
		Penambahan jumlah power treasher (unit)	20
		Penambahan jumlah kendaraan roda tiga (unit)	10
3.	Meningkatnya pendapatan petani, nilai tambah dan kesejahteraan petani	Peningkatan Nilai Tukar Petani (NTP)	
		Peningkatan Nilai Tukar Petani (NTP)	104,60
4.	Terlaksananya rehabilitasi hutan dan lahan guna mengurangi luasan lahan dan hutan kritis, pengendalian bahaya banjir, erosi, sedimentasi dan bahaya kekeringan.	Pelaksanaan rehabilitasi lahan dan hutan	
		Luas rehabilitasi hutan dan lahan (Ha)	500
		Menurunnya lahan dan hutan kritis	
		Luas lahan kritis (Ha)	5.770
		Luas areal hutan rakyat (Ha)	21.292
		Tersedianya bangunan pengendali erosi	
		Pembuatan bangunan pengendali erosi (unit)	20
Pelaksanaan gerakan penanaman pohon			
Perlindungan dan konservasi sumber daya alam (Ha)	200		
5.	Meningkatnya kemampuan SDM dan kelembagaan serta pemberdayaan petani.	Pembinaan kelompok tani dan kelompok masyarakat	
		Jumlah kelompok tani dan kelompok masyarakat yang terbina (kelompok)	300
		Cakupan kelompok tani dan kelompok masyarakat	
Cakupan bina kelompok tani (%)	41,67		

BAB III**AKUNTABILITAS KINERJA****A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI**

Pengukuran kinerja merupakan proses sistematis dan berkesinambungan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, kebijakan, sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam mewujudkan visi, misi dan strategi instansi pemerintah. Proses tersebut dilaksanakan dengan mengukur capaian setiap indikator kinerja yang menggambarkan keberhasilan dan kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran.

Untuk lebih menggambarkan keberhasilan dalam pencapaian tujuan dan sasaran maka digunakan skala pengukuran sebagai berikut :

Skala	Kategori
91 s/d 100	Sangat Berhasil/sangat baik
71 s/d 90	Cukup Berhasil/cukup baik
55 s/d 70	Kurang Berhasil/kurang baik
Kurang dari 55	Tidak Berhasil/tidak baik

Gambaran keberhasilan capaian tujuan dan sasaran dalam rangka mewujudkan visi dan misi Kepala Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan direpresentasikan oleh capaian Indikator Kinerja Utama (IKU), adalah sebagai berikut :

Tabel. 3.1. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU)
Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Banyumas tahun 2016

No	TUJUAN	SASARAN	IKU	TARGET	CAPAIAN	KATAGORI
1.	Meningkatkan produksi dan efisiensi usaha, kesempatan kerja dan kesempatan berusaha yang efisien melalui pengembangan usaha pertanian, perkebunan dan kehutanan yang berorientasi agribisnis.	Meningkatnya produksi dan produktivitas pertanian, perkebunan dan kehutanan, kesempatan kerja dan kesempatan berusaha pada sektor pertanian, perkebunan dan kehutanan yang berorientasi agribisnis.	Produktivitas Padi Sawah (Ton/Ha)	6,14	5,63	Sangat Berhasil/ sangat baik
			Produktivitas Padi Gogo (Ton/Ha)	4,40	4,70	Sangat Berhasil/ sangat baik
			Produktivitas jagung (ton/ha)	6,70	5,26	Cukup Berhasil/ cukup baik
			Produktivitas kedelai (ton/ha)	1,37	0,96	Cukup Berhasil/ cukup baik
			Produksi Durian (kuintal)	32.870	17.868	Tidak Berhasil/ tidak baik
			Produksi Pisang (kuintal)	189.000	232.235	Sangat Berhasil/ sangat baik
			Produksi Cabe besar (kuintal)	9.715	7.967	Cukup Berhasil/ cukup baik
			Pengembangan komoditas tanaman hortikultura (jenis)	6	6	Sangat Berhasil/ sangat baik
			Produksi Cengkeh (ton)	322,95	494,11	Sangat Berhasil/ sangat baik
			Luas Pengembangan tanaman cengkeh (Ha)	3.268,66	2.382,99	Cukup Berhasil/ cukup baik
			Produksi Nilam (ton)	1.098,62	2,10	Tidak Berhasil/ tidak baik
			Produksi Pala (ton)	9,83	16,35	Sangat Berhasil/ sangat baik
			Produksi Kelapa Dalam (ton)	14.092,41	12.822,41	Sangat Berhasil/ sangat baik
			Produksi Kelapa Deres (ton)	54.114,56	43.938,68	Cukup Berhasil/ cukup baik
Pengembangan komoditas tanaman perkebunan (jenis)	4	5	Sangat Berhasil/ sangat baik			

No	TUJUAN	SASARAN	IKU	TARGET	CAPAIAN	KATAGORI
2.	Melaksanakan pengkajian dan penerapan teknologi sederhana dan ramah lingkungan dalam peningkatan produksi hasil pertanian perkebunan dan hutan yang berdaya saing.	Terlaksananya kajian dan uji terap teknologi sederhana dan ramah lingkungan dalam peningkatan produksi hasil pertanian perkebunan dan hutan yang berdaya saing.	Pengembangan Jaringan irigasi (m)	4.000,00	6.850,00	Sangat Berhasil/ sangat baik
			Pengembangan Jalan usaha tani (m)	2.000,00	-	Tidak Berhasil/ tidak baik
			Pengembangan pertanian organik (komoditas)	1	1	Sangat Berhasil/ sangat baik
			Penambahan jumlah Traktor (unit)	30	122	Sangat Berhasil/ sangat baik
			Penambahan jumlah Pompa Air (unit)	25	97	Sangat Berhasil/ sangat baik
			Penambahan jumlah Power threaser (unit)	20	9	Tidak Berhasil/ tidak baik
			Penambahan jumlah Kendaraan Roda Tiga (unit)	10	2	Tidak Berhasil/ tidak baik
			3.	Meningkatkan pendapatan petani, nilai tambah dan kesejahteraan masyarakat dalam pembangunan pertanian perkebunan dan kehutanan.	Meningkatnya pendapatan petani, nilai tambah dan kesejahteraan petani	Peningkatan Nilai Tukar Petani (NTP)

No	TUJUAN	SASARAN	IKU	TARGET	CAPAIAN	KATAGORI
4.	Melaksanakan rehabilitasi hutan dan lahan sehingga sumberdaya hutan dapat berfungsi dalam pengendalian bahaya banjir, erosi, sedimentasi dan bahaya kekeringan.	Terlaksananya rehabilitasi hutan dan lahan guna mengurangi luasan lahan dan hutan kritis, pengendalian bahaya banjir, erosi, sedimentasi dan bahaya kekeringan.	Luas rehabilitasi lahan dan hutan (Ha)	500	320	Kurang Berhasil/ kurang baik
			Luas lahan kritis (ha)	5.770	5.955	Sangat Berhasil/ sangat baik
			Luas Areal Hutan Rakyat (ha)	21.292	22.217	Sangat Berhasil/ sangat baik
			Pembuatan bangunan pengendali erosi (unit)	20	25	Sangat Berhasil/ sangat baik
			Perlindungan dan konservasi sumber daya hutan (Ha)	200	215	Sangat Berhasil/ sangat baik
5.	Meningkatkan kemampuan SDM dan kelembagaan serta pemberdayaan petani	Meningkatnya kemampuan SDM dan kelembagaan serta pemberdayaan petani.	Jumlah kelompok tani dan kelompok masyarakat yang terbina (kelompok)	300	393	Sangat Berhasil/ sangat baik
			Cakupan bina kelompok tani (%)	41,67	54,58	Sangat Berhasil/ sangat baik
Rata – rata					113,02	Sangat Berhasil/ sangat baik

B. ANALISIS HASIL PENGUKURAN KINERJA

Analisis atas capaian setiap indikator kinerja kegiatan bertujuan untuk mengetahui pencapaian realisasi, kemajuan dan kendala yang dijumpai dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran dalam mewujudkan misi dan visi yang telah dituangkan dalam dokumen Rencana Strategis (RENSTRA), sehingga dapat digunakan untuk perbaikan pelaksanaan program/kegiatan di masa yang akan datang.

Analisis tersebut dilakukan dengan membandingkan antara realisasi capaian indikator kinerja dengan penetapan target tahun berjalan dan target akhir dalam Rencana Strategis (RENSTRA), perbandingan dengan realisasi tahun lalu serta analisis atas perbedaan kinerja (*performance gap*) yang terjadi baik terhadap penyebab terjadinya gap maupun strategi pemecahan masalah yang telah dan akan dilaksanakan.

Uraian hasil analisis atas capaian setiap indikator kinerja untuk mengetahui kemajuan dan kendala pencapaian tujuan dan sasaran dalam mewujudkan visi dan misi dalam Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Pertanian Perkebunana dan Kehutanan pada tahun 2016, adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan produksi dan efisiensi usaha, kesempatan kerja dan kesempatan berusaha yang efisien melalui pengembangan usaha pertanian, perkebunan dan kehutanan yang berorientasi agribisnis.

Tujuan tersebut mencakup satu sasaran strategis yang ditetapkan yaitu :

- a. Meningkatnya produksi dan produktivitas pertanian, perkebunan dan kehutanan, kesempatan kerja dan kesempatan berusaha pada sektor pertanian, perkebunan dan kehutanan yang berorientasi agribisnis.

Indikator Kinerja sasaran ini adalah tercapainya produktivitas padi sawah, tercapainya produktivitas padi gogo, tercapainya produktivitas jagung, tercapainya produktivitas kedelai, tercapainya produksi tanaman durian, tercapainya produksi tanaman pisang, tercapainya produksi tanaman cabe besar, pengembangan komoditas tanaman hortikultura, tercapainya produksi tanaman cengkeh, pengembangan tanaman cengkeh, tercapainya produksi tanaman kelapa, tercapainya produksi tanaman nilam, tercapainya produksi tanaman pala dan pengembangan tanaman perkebunan. Tahun 2016 ini, dari indikator kinerja tersebut secara umum dicapai dengan predikat **sangat baik/sangat berhasil** terkecuali indikator produktivitas jagung, produktivitas kedelai, poduksi cabe besar, luas pengembangan tanaman cengkeh, dan produksi kelapa deres dicapai dengan predikat **cukup baik/cukup berhasil**. Indikator produksi tanaman durian, dan produksi nilam dicapai dengan predikat **tidak baik/tidak berhasil**, karena capaian kinerjanya di bawah 55 persen. Tidak tercapainya produksi durian dikarenakan pada saat tanaman durian berbunga, turun hujan mengakibatkan rontoknya bunga. Sedangkan tidak tercapainya produksi tanaman nilam

dikarenakan animo masyarakat berusaha tani tanaman nilam menurun sebagai akibat dari fluktuasi harga nilam yang sangat bervariasi tidak menjamin harga yang menguntungkan, sehingga terjadi penurunan luas tanam tanaman nilam. Disamping itu juga varietas tanaman nilam yang dibudidayakan tidak terjamin kualitasnya, karena petani menggunakan tanaman nilam yang ada sebagai sumber bibit.

2. Melaksanakan pengkajian dan penerapan teknologi sederhana dan ramah lingkungan dalam peningkatan produksi hasil pertanian perkebunan dan hutan yang berdaya saing.

Tujuan tersebut mencakup satu sasaran strategis yang ditetapkan yaitu :

- a. Terlaksananya kajian dan uji terap teknologi sederhana dan ramah lingkungan dalam peningkatan produksi hasil pertanian perkebunan dan hutan yang berdaya saing.

Indikator Kinerja sasaran ini adalah pengembangan jaringan irigasi, pengembangan jalan usaha tani, pengembangan pertanian organik, penambahan jumlah traktor, penambahan jumlah pompa air, penambahan jumlah power treasher, dan penambahan jumlah kendaraan roda tiga, dari indikator kinerja tersebut secara umum dicapai dengan predikat **sangat baik/sangat berhasil**, kecuali untuk indikator penambahan jumlah power treasher dan kendaraan roda tiga serta indikator pengembangan jalan usaha tani dicapai dengan predikat **tidak baik/tidak berhasil**, karena tahun 2016 pembangunan jalan usaha tani tidak terlaksana. Tidak tercapainya beberapa indikator tersebut dikarenakan adanya Undang-undang nomor 23 tahun 2014, mengatur mekanisme hibah kepada kelompok masyarakat yang memenuhi persyaratan penerima hibah yaitu harus berbadan hukum dari Kementrian Hukum dan HAM. Oleh karena kelompok petani/kelompok masyarakat yang ada di Kabupaten Banyumas sebagian besar belum berbadan hukum, sehingga anggaran untuk pengadaan bangunan jaringan irigasi, Jalan Usaha Tani dan penambahan jumlah alat mesin pertanian yang semula direncanakan dari Dana Alokasi Khusus (DAK) Bidang Pertanian, pada tahun 2016 ini tidak dapat dilaksanakan.

3. Meningkatkan pendapatan petani, nilai tambah dan kesejahteraan masyarakat dalam pembangunan pertanian perkebunan dan kehutanan.

Tujuan tersebut mencakup satu sasaran strategis yang ditetapkan yaitu :

- a. Meningkatnya pendapatan petani, nilai tambah dan kesejahteraan petani

Indikator Kinerja sasaran ini adalah meningkatnya Nilai Tukar Petani (NTP), dari indikator kinerja tersebut dicapai dengan predikat **sangat baik/sangat berhasil**,

4. Melaksanakan rehabilitasi hutan dan lahan sehingga sumberdaya hutan dapat berfungsi dalam pengendalian bahaya banjir, erosi, sedimentasi dan bahaya kekeringan.

Tujuan tersebut mencakup satu sasaran strategis yang ditetapkan yaitu :

- a. Terlaksananya rehabilitasi hutan dan lahan guna mengurangi luasan lahan dan hutan kritis, pengendalian bahaya banjir, erosi, sedimentasi dan bahaya kekeringan.

Indikator Kinerja sasaran ini adalah luas rehabilitasi lahan dan hutan, luas lahan kritis, luas areal hutan rakyat, jumlah bangunan pengendali erosi dan perlindungan dan konservasi sumberdaya hutan. Tahun 2016 ini, dari indikator kinerja tersebut indikator luas lahan kritis, indikator luas areal hutan rakyat, indikator pembangunan pengendali erosi, indikator perlindungan dan konservasi sumber daya hutan dicapai dengan predikat **sangat baik/sangat berhasil**, sedangkan untuk indikator luas rehabilitasi hutan dan lahan dicapai dengan predikat **kurang baik/kurang berhasil**. Rehabilitasi hutan dan lahan kurang berhasil karena luas lahan yang mampu direhabilitasi berdasarkan kegiatan yang bersumber dari dana Bansos Balai Pengelola Daerah Aliran Sungai (BPDAS) Serayu Opak Progo hanya 320 Ha dari 500 Ha yang di targetkan, hal ini dikarenakan kepemilikan sumberdaya hutan tersebut adalah masyarakat/petani, sumberdaya hutan yang seharusnya dilindungi dan dilakukan langkah konservasi adalah lahan masyarakat. Berdasarkan Undang-undang nomor 23 tahun 2014 bahwa rehabilitasi lahan dan hutan masyarakat yang dibiayai oleh APBD, harus menggunakan mekanisme hibah dengan syarat penerima hibah harus berbadan hukum Indonesia berdasarkan keputusan Kementerian Hukum dan HAM. Oleh karena kelompok petani/kelompok masyarakat yang ada di Kabupaten Banyumas sebagian besar belum berbadan hukum, sehingga anggaran untuk

pengadaan bangunan pengendali yang semula direncanakan dari Dana Alokasi Khusus (DAK) Bidang Kehutanan, pada tahun 2016 ini tidak dapat dilaksanakan.

5. Meningkatkan kemampuan SDM dan kelembagaan serta pemberdayaan petani

Tujuan tersebut mencakup satu sasaran strategis yang ditetapkan yaitu :

a. Meningkatnya kemampuan SDM dan kelembagaan serta pemberdayaan petani.

Indikator Kinerja sasaran ini adalah jumlah kelompok tani dan kelompok masyarakat yang dibina dan cakupan bina kelompok tani. Tahun 2016 ini, dari indikator kinerja tersebut dicapai dengan predikat **sangat baik/sangat berhasil**.

Gambaran ketercapaian sasaran tersebut diukur dengan indikator kinerja sebagai berikut :

Tabel. 3.2. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU)
Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Banyumas tahun 2015-2016

No	IKU	TARGET	REALISASI		% CAPAIAN	% Kenaikan/ penurunan
			2016	2015		
1	Produktivitas Padi Sawah (Ton/Ha)	6,14	5,63	5,75	91,69	(2,17)
2	Produktivitas Padi Gogo (Ton/Ha)	4,40	4,70	4,97	106,82	(5,68)
3	Produktivitas jagung (ton/ha)	6,70	5,26	5,75	78,51	(9,24)
4	Produktivitas kedelai (ton/ha)	1,37	0,96	1,35	70,07	(40,31)
5	Produksi Durian (kuintal)	32.870	17.868	13.157	54,36	26,37
6	Produksi Pisang (kuintal)	189.000	232.235	103.277	122,88	55,53
7	Produksi Cabe besar (kuintal)	9.715	7.967	3.674	82,01	53,88
8	Pengembangan komoditas tanaman hortikultura (jenis)	6	6	6	100,00	-
9	Produksi Cengkeh (ton)	322,95	494,11	221,48	153,00	55,18
10	Luas Pengembangan tanaman cengkeh (Ha)	3.268,66	2.382,99	2.382,87	72,90	0,01
11	Produksi Nilam (ton)	1.098,62	2,10	134,90	0,19	(6.323,81)
12	Produksi Pala (ton)	9,83	16,35	13,15	166,33	19,57
13	Produksi Kelapa Dalam (ton)	14.092,41	12.822,41	13.494,80	90,99	(5,24)
14	Produksi Kelapa Deres (ton)	54.114,56	43.938,68	53.868,00	81,20	(22,60)
15	Pengembangan komoditas tanaman perkebunan (jenis)	4	5	4	125,00	20,00
16	Pengembangan Jaringan irigasi (m)	4.000	6.850	29.700	171,25	(333,58)
17	Pengembangan Jalan usaha tani (m)	2.000	-	-	-	-
18	Pengembangan pertanian organik (komoditas)	1	1	1	100,00	-
19	Penambahan jumlah Traktor (unit)	30	122	75	406,67	38,52
20	Penambahan jumlah Pompa Air (unit)	25	97	25	388,00	74,23
21	Penambahan jumlah Power threaser (unit)	20	9	11	45,00	(22,22)
22	Penambahan jumlah Kendaraan Roda Tiga (unit)	10	2	7	20,00	(250,00)
23	Nilai Tukar Petani (NTP)	104,6	102,26	101,26	97,76	0,98
24	Luas lahan kritis (ha)	5.770	5.955	6.275	96,89	(5,37)
25	Luas Areal Hutan Rakyat (ha)	21.292	22.217	21.897	104,34	1,44
26	Luas rehabilitasi lahan dan hutan (Ha)	500	320	480	64,00	(50,00)
27	Pembuatan bangunan pengendali erosi (unit)	20	25	-	125,00	100,00
28	Perlindungan dan konservasi sumber daya hutan (Ha)	200	215	122	107,50	43,26
29	Jumlah kelompok tani dan kelompok masyarakat yang terbina (kelompok)	300	393	301	131,00	23,41
30	Cakupan bina kelompok tani (%)	41,67	54,58	41,81	131,00	23,41
					112,81	

Dengan capaian kinerja sasaran Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan mencapai 112,81 persen, maka capaian kinerja tersebut masuk dalam kategori **sangat baik/sangat berhasil**. Capaian kinerja tersebut diukur dari capaian 30 indikator kinerja. Dari 30 indikator kinerja tersebut, capaian indikator kinerja 16 indikator **telah memenuhi target**, sedangkan capaian indikator kinerja 14 indikator **belum memenuhi target**. Tidak tercapainya target tersebut karena :

1. Indikator kinerja tercapainya produktivitas padi sawah dari target 6,14 ton/ha hanya tercapai 5,63 ton/ha. Faktor penyebab tidak tercapainya target tersebut antara lain disebabkan karena tingkat kesuburan tanah yang menurun, adanya serangan OPT, dan terjadinya banjir di beberapa kecamatan serta keterbatasan ketersediaan sarana prasarana pertanian.
2. Indikator kinerja tercapainya produktivitas jagung dari target 6,70 ton/ha hanya tercapai 5,26 ton/ha. Faktor penyebab tidak tercapainya target tersebut antara lain disebabkan karena tingkat kesuburan tanah yang menurun, adanya serangan OPT dan keterbatasan ketersediaan sarana prasarana pertanian.
3. Indikator kinerja tercapainya produktivitas kedelai dari target 1,37 ton/ha hanya tercapai 0,92 ton/ha. Faktor penyebab tidak tercapainya target tersebut antara lain disebabkan karena tingkat kesuburan tanah yang menurun, dan adanya hujan sepanjang tahun mengakibatkan meningkatnya serangan OPT berupa ulat.
4. Indikator kinerja tercapainya produksi durian dari target 32.870 kuintal hanya tercapai 17.868 kuintal. Faktor penyebab tidak tercapainya target tersebut antara lain disebabkan karena pada saat tanaman durian berbunga, terjadi hujan yang mengakibatkan rontoknya bunga tersebut.
5. Indikator kinerja tercapainya produksi cabe besar dari target 9.715 kuintal hanya tercapai 7.967 kuintal. Faktor penyebab tidak tercapainya target tersebut antara lain disebabkan karena adanya hujan sepanjang tahun menyebabkan rontoknya bunga dan busuknya buah.
6. Indikator kinerja luas pengembangan tanaman cengkeh dari target 3.268,66 Ha hanya tercapai 2.382,99 Ha atau sebesar 72,90 persen. Upaya penambahan luas tanaman cengkeh dengan penanaman baru, juga diikuti dengan penebangan tanaman cengkeh. Penebangan dilakukan karena sebagian besar tanaman cengkeh

- di Kabupaten Banyumas relatif kurang produktif baik karena faktor usia maupun karena faktor pemeliharaan.
7. Indikator kinerja produksi tanaman nilam dalam dari target sebesar 1.098,62 ton hanya tercapai 2,10 ton atau sebesar 0,19 persen. Hal ini terjadi karena terjadi penurunan areal tanam tanaman nilam. Penurunan luas areal tanam disebabkan karena animo masyarakat yang masih rendah. Disamping itu juga terjadi penurunan kualitas varietas tanaman nilam.
 8. Indikator kinerja produksi tanaman kelapa dalam dari target sebesar 14.092,41 ton hanya tercapai 12.822,41 ton atau sebesar 90,99 persen. Hal ini terjadi karena terjadi penurunan areal tanam tanaman kelapa dalam. Penurunan luas areal tanam disebabkan karena terjadi penebangan bagi tanaman tidak produktif.
 9. Indikator kinerja produksi tanaman kelapa deres dari target sebesar 54.114,56 ton hanya tercapai 43.938,68 ton atau sebesar 81,20 persen. Hal ini terjadi karena terjadi penurunan produktivitas tanaman kelapa akibat faktor usia, tanaman muda belum produktif dan terjadi penurunan jumlah tanaman akibat penebangan bagi tanaman tidak produktif.
 10. Indikator kinerja pengembangan Jalan Usaha Tani (JUT) dari target 2.000 meter, tidak dapat direalisasikan atau capaiannya nol persen. Hal ini karena berdasarkan Undang Undang nomor 23 tahun 2014 mekanisme hibah tidak dapat dilaksanakan, dimana petani/keompok tani tidak memenuhi persyaratan penerima hibah yaitu tidak memiliki badan hukum dari Kementrian Hukum dan HAM.
 11. Indikator kinerja penambahan jumlah power treasher sejumlah 20 unit, baru tercapai 9 unit atau pencapaiannya hanya 45 persen. Hal ini berdasarkan Undang Undang nomor 23 tahun 2014 mekanisme hibah tidak dapat dilaksanakan, dimana petani/keompok tani tidak memenuhi persyaratan penerima hibah yaitu tidak memiliki badan hukum dari Kementrian Hukum dan HAM.
 12. Indikator kinerja penambahan jumlah kendaraan roda tiga sejumlah 10 unit, baru tercapai 2 unit atau pencapaiannya hanya 20 persen. Hal ini karena berdasarkan Undang Undang nomor 23 tahun 2014 mekanisme hibah tidak dapat dilaksanakan, dimana petani/keompok tani tidak memenuhi persyaratan penerima hibah yaitu tidak memiliki badan hukum dari Kementrian Hukum dan HAM.
 13. Indikator Kinerja luas rehabilitasi hutan dan lahan dicapai dengan hanya mencapai 96 persen, dari target 500 Ha hanya mampu merealisasikan 320 Ha. Hal ini karena

berdasarkan Undang Undang nomor 23 tahun 2014 mekanisme hibah tidak dapat dilaksanakan, dimana petani/kelompok tani tidak memenuhi persyaratan penerima hibah yaitu tidak memiliki badan hukum dari Kementerian Hukum dan HAM.

Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2015, capaian kinerja sasaran Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan tersebut mengalami penurunan. Upaya yang ditempuh Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan untuk menyempurnakan capaian indikator kinerja adalah mengalokasikan kegiatan yang menunjang pencapaian indikator tersebut pada tahun anggaran mendatang.

C. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Rencana Belanja Daerah Tahun Anggaran 2016 setelah Perubahan pada Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Banyumas adalah sebesar Rp. 33.779.799.668,- dapat direalisasi Rp. 2.987.473.941,- atau 8,84 %, terdiri dari :

Tabel. 3.3. Neraca Keuangan Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan
Kabupaten Banyumas tahun 2016

No	Uraian	Anggaran	Realisasi	%
I	Pendapatan	-	167.734.795	
	- Pendapatan Asli	-	167.734.795	
	- Pendapatan Transfer	-	-	
	- Lain-lain Pendapatan Yang Sah	-	-	
II	Belanja	36.834.002.264	7.026.144.227	19,08
	- Belanja Operasi	35.527.482.264	6.548.690.727	18,43
	- Belanja Modal	1.306.520.000	477.453.500	36,54
	- Transfer			
	Surplus/Defisit	(36.834.002.264)	(6.858.409.432)	18,62
III	Pembiayaan			
	Penerimaan Daerah			

Sedangkan informasi biaya yang dibutuhkan dalam mewujudkan sasaran yang terinci dalam anggaran dan realisasi per program adalah sebagai berikut :

Tabel. 3.4. Realisasi Keuangan Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan
Kabupaten Banyumas tahun 2016

No.	Sasaran	Program dan /Kegiatan	ANGGARAN	REALISASI	PROSEN TASE
1	2	3	4	5	6
1.	Meningkatnya produksi dan produktivitas pertanian, perkebunan dan kehutanan, kesempatan kerja dan kesempatan berusaha pada sektor pertanian, perkebunan dan kehutanan yang berorientasi agribisnis.	Program Peningkatan Produksi Pertanian/ Perkebunan			
		Peningkatan produktivitas tanaman tahunan perkebunan	40.000.000	18.282.957	45,71
		Perlindungan dan pengendalian organisme pengganggu tanaman (OPT)	180.000.000	159.670.000	88,71
		Pengembangan Infrastruktur Bidang Pertanian (DAK Bidang Pertanian 2016)	4.891.412.500	78.580.020	1,61
		Operasional UPT Balai Benih Padi dan Palawija	100.000.000	87.663.450	87,66
		Operasional UPT Balai Benih Hortikultura	150.000.000	125.276.250	83,52
		Pengembangan perkebunan tanaman semusim dan rempah	100.000.000	66.728.390	66,73

No.	Sasaran	Program dan /Kegiatan	ANGGARAN	REALISASI	PROSEN TASE
		Pengembangan Pertanian Hortikultura	193.000.000	108.520.633	56,23
		Pengembangan Pertanian Organik	67.500.000	44.382.161	65,75
		Pembinaan Lingkungan Sosial	215.000.000	123.311.628	57,35
		Pengembangan infrastruktur bidang pertanian (Sisa DAK Bidang Pertanian Tahun 2010 - 2014)	481.325.000	-	-
		Pengembangan Infrastruktur Bidang Pertanian (DAK Bidang Pertanian 2015)	17.905.700.000	63.521.600	0,35
		Pengembangan Infrastruktur Bidang Pertanian (Sisa DAK Bidang Pertanian 2015)	4.006.371.968	-	-
	Jumlah sasaran : meningkatnya produksi dan produktivitas pertanian, perkebunan dan kehutanan, kesempatan kerja dan kesempatan berusaha pada sektor pertanian, perkebunan dan kehutanan yang berorientasi agribisnis.		28.330.309.468	875.937.089	3,09
2.	Terlaksananya kajian dan uji terap teknologi sederhana dan ramah lingkungan dalam peningkatan produksi hasil pertanian perkebunan dan hutan yang berdaya saing.	Program peningkatan penerapan teknologi pertanian/perkebunan			
		Pemutakhiran data dan pengembangan sistem informasi	100.000.000	92.913.700	92,91
		Pengembangan teknologi pertanian tanaman pangan	297.500.000	250.777.226	84,29
		Pengembangan Mekanisasi Pertanian Perkebunan dan Kehutanan	1.320.907.600	356.892.700	27,02
	Jumlah sasaran : terlaksananya kajian dan uji terap teknologi sederhana dan ramah lingkungan dalam peningkatan produksi hasil pertanian perkebunan dan hutan yang berdaya saing.		1.718.407.600	700.583.626	40,77
3.	Meningkatnya pendapatan petani, nilai tambah dan kesejahteraan petani	Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/ Perkebunan			
		Kegiatan Penelitian dan pengembangan pemasaran hasil produksi pertanian/ perkebunan	180.000.000	32.143.793	17,86
		Program Peningkatan Kesejahteraan Petani			
		Kegiatan Pendukung kegiatan TNI (TMMD) untuk kegiatan pertanian	50.000.000	21.000.000	42,00
	Jumlah sasaran : meningkatnya pendapatan petani, nilai tambah dan kesejahteraan petani		230.000.000	53.143.793	23,11

No.	Sasaran	Program dan /Kegiatan	ANGGARAN	REALISASI	PROSEN TASE
4.	Terlaksananya rehabilitasi hutan dan lahan guna mengurangi luasan lahan dan hutan kritis, pengendalian bahaya banjir, erosi, sedimentasi dan bahaya kekeringan.	Program rehabilitasi hutan dan lahan			
		Pembinaan, pengendalian dan pengawasan gerakan rehabilitasi hutan dan lahan	65.772.600	-	-
		Peningkatan peran serta masyarakat dan rehabilitasi hutan dan lahan	50.000.000	28.971.285	57,94
		Operasional Kebun Bibit Permanen	100.000.000	71.632.500	71,63
		Luncuran DAK Kehutanan (2015)	1.610.310.000	-	-
		Program Perlindungan dan konservasi sumber daya hutan			
		Kegiatan Pemeliharaan satwa yang dilindungi	200.000.000	54.274.950	27,14
		Kegiatan Gerakan Hari Menanam Pohon Indonesia dan Bulan Menanam Nasional	75.000.000	61.475.000	81,967
		Program pembinaan dan penertiban industri hasil hutan			
Kegiatan Pengendalian peredaran dan penatausahaan hasil hutan	0	0	0		
	Terlaksananya rehabilitasi hutan dan lahan guna mengurangi luasan lahan dan hutan kritis, pengendalian bahaya banjir, erosi, sedimentasi dan bahaya kekeringan.		2.101.082.600	216.353.735	10,30
5.	Meningkatnya kemampuan SDM dan kelembagaan serta pemberdayaan petani.	Program Peningkatan Kesejahteraan Petani			
		Kegiatan Penyuluhan dan pendampingan petani dan pelaku agrobisnis	50.000.000	34.041.100	68,08
		Kegiatan Peningkatan kemampuan kelembagaan petani	70.000.000	54.949.400	78,50
	Meningkatnya kemampuan SDM dan kelembagaan serta pemberdayaan petani.		120.000.000	88.990.500	74,16

BAB IV**PENUTUP**

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Banyumas telah disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Instansi Pemerintah, Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Banyumas menyadari sekalipun Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) telah dikembangkan sejak awal era reformasi dengan diterbitkan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dalam penerapannya masih mengalami kendala karena pemahaman yang masih parsial, dan juga karena kesulitan mengubah paradigma untuk membangun manajemen pemerintahan yang berorientasi pada hasil (*result oriented Government*).

Kesimpulan dan saran atas hasil pengukuran kinerja tahun 2016 adalah sebagai berikut :

Kesimpulan :

1. Hasil yang diperoleh dari pengukuran Penetapan Kinerja Tahun 2016 dapat disimpulkan **sangat baik/sangat berhasil**.
2. Capaian kinerja tertinggi ada pada sasaran terlaksananya kajian dan uji terap teknologi sederhana dan ramah lingkungan dalam peningkatan produksi hasil pertanian perkebunan dan hutan yang berdaya saing. Capaian ini disumbangkan oleh capaian indikator kinerja terlaksananya penerapan teknologi pertanian perkebunan dan kehutanan yang terlampaui oleh Program Peningkatan Produksi Pertanian Pertanian/Perkebunan melalui Kegiatan yang bersumber dana dari APBN. Sedangkan capaian terendah ada pada sasaran terlaksananya rehabilitasi hutan dan lahan guna mengurangi luasan lahan dan hutan kritis, pengendalian bahaya banjir, erosi, sedimentasi dan bahaya kekeringan.

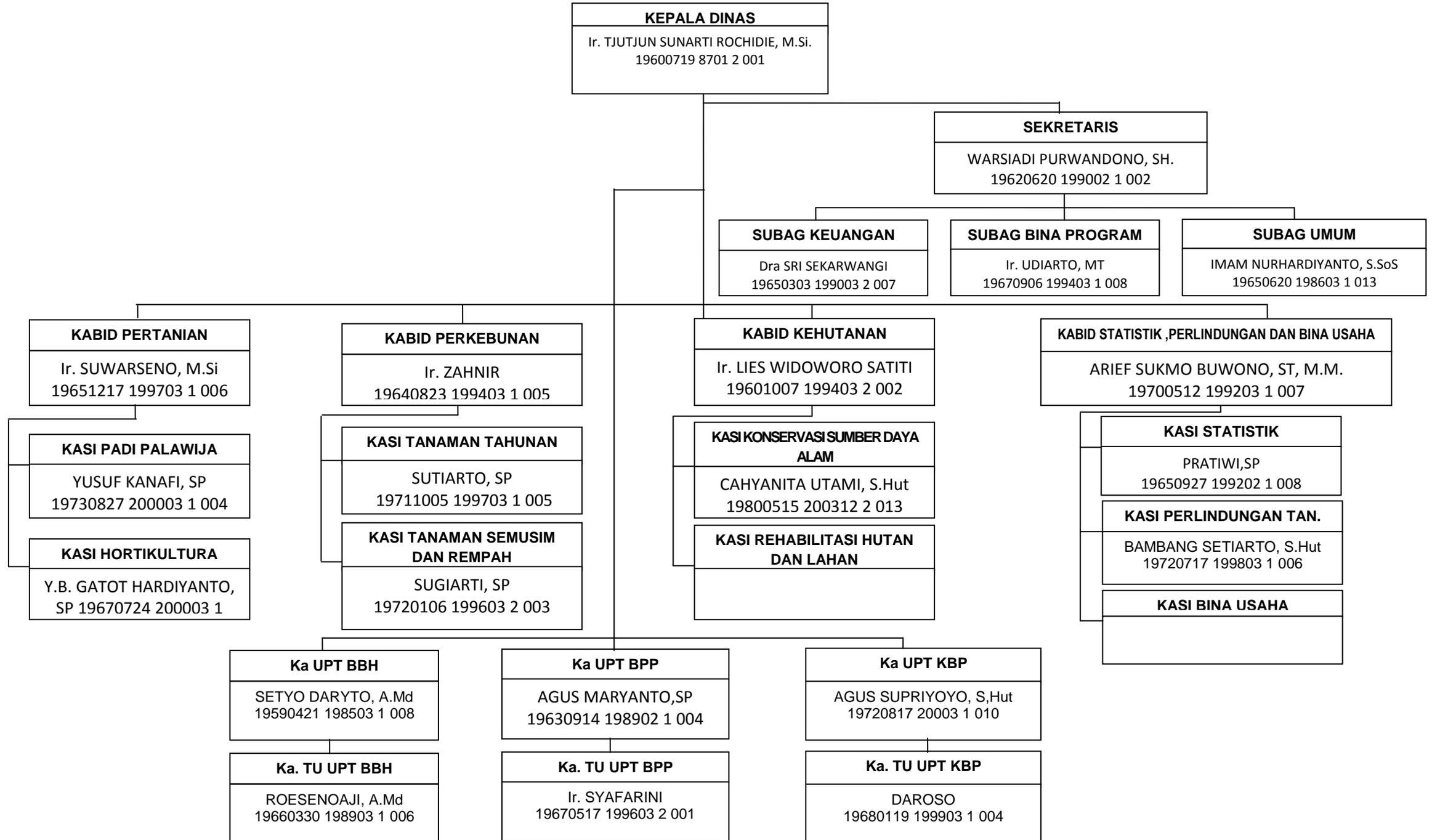
Saran :

1. Walaupun capaian kinerja tahun 2016 termasuk dalam kategori **sangat baik/sangat berhasil** namun mencermati hasil analisis masih terdapat kendala yang memerlukan upaya dan komitmen bersama untuk meningkatkan kinerja agar penetapan kinerja yang telah direncanakan dapat dilaksanakan dengan baik terlebih lagi manfaat dan dampaknya dapat dirasakan langsung oleh masyarakat.

Hal-hal yang perlu mendapatkan perhatian dalam pelaksanaan kegiatan di tahun yang akan datang adalah :

- a) Perlunya sinkronisasi perencanaan secara total terhadap pelaksanaan kegiatan.
- b) Perlunya penyusunan kembali alokasi waktu pelaksanaan kegiatan mengingat banyak kegiatan pertanian yang sangat tergantung pada musim dan cuaca.
- c) Perlunya strategi khusus dalam percepatan pembentukan sentra komoditas.

STRUKTUR ORGANISASI DINAS PERTANIAN, PERKEBUNAN DAN KEHUTANAN





PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS
DINAS PERTANIAN PERKEBUNAN DAN KEHUTANAN
Jln. Prof. Dr. Soeharso (Komplek GOR Satria) PURWOKERTO 53114
Telp. (0281) 641069 e-mail : dinpertanbunhut@banyumaskab.go.id

PERATURAN KEPALA DINAS PERTANIAN PERKEBUNAN DAN KEHUTANAN
KABUPATEN BANYUMAS

NOMOR 050/01/ TAHUN 2016

TENTANG
INDIKATOR KINERJA UTAMA
DINAS PERTANIAN PERKEBUNAN DAN KEHUTANAN
KABUPATEN BANYUMAS
TAHUN 2016

KEPALA DINAS PERTANIAN PERKEBUNAN DAN KEHUTANAN
KABUPATEN BANYUMAS

- Menimbang : Bahwa untuk melaksanakan ketentuan pasal 3 dan pasal 4 Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Aparatur Negara Nomor : PER/9/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah, perlu menetapkan Peraturan Kepala Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan tentang Indikator Kinerja Utama Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4437), sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2005 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah menjadi Undang-undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 108, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4548);
2. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4578);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4614);
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
6. Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Aparatur Negara Nomor PER/9/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah;
7. Instruksi Presiden Nomor 5 tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi;

8. Instruksi Presiden Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Istansi Pemerintah;
9. Peraturan Daerah Kabupaten Banyumas Nomor 22 tahun 2006 tentang Pokok-pokok Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Banyumas tahun 2006 nomor 14 seri E);
10. Peraturan Daerah Kabupaten Banyumas Nomor 26 tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kabupaten Banyumas;
11. Peraturan Bupati Banyumas Nomor 22 Tahun 2010 tentang Penjabaran Tugas dan Fungsi Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Banyumas.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN KEPALA DINAS PERTANIAN PERKEBUNAN DAN KEHUTANAN KABUPATEN BANYUMAS TENTANG INDIKATOR KINERJA UTAMA DINAS PERTANIAN PERKEBUNAN DAN KEHUTANAN KABUPATEN BANYUMAS TAHUN 2016

Pasal 1

Indikator Kinerja Utama Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Banyumas Tahun 2016 adalah Indikator Kinerja Utama yang harus dicapai oleh Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Banyumas Tahun 2016;

Pasal 2

Indikator Kinerja Utama Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Banyumas Tahun 2016 merupakan acuan dalam mengukur keberhasilan untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Banyumas;

Pasal 3

Indikator Kinerja Utama Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Banyumas Tahun 2016 sebagaimana tercantum pada lampiran merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Peraturan ini;

Pasal 4

Peraturan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan akan diadakan pembetulan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan : di Purwokerto
pada tanggal : 4 Januari 2016

KEPALA DINAS PERTANIAN PERKEBUNAN DAN
KEHUTANAN KABUPATEN BANYUMAS


TJUTJUN SUNARTI ROCHIDIE

Lampiran I Peraturan Kepala Dinas Pertanian
Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten
Banyumas tentang Indikator Kinerja Utama
Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan
Tahun 2016

Nomor : 050/01 Tahun 2016

Tanggal : 4 Januari 2016

No	Sasaran Renstra	Indikator Kinerja Utama	Penanggungjawab	Sumber Data
1.	Meningkatnya produksi dan produktivitas pertanian, perkebunan dan kehutanan, kesempatan kerja dan kesempatan berusaha pada sektor pertanian, perkebunan dan kehutanan yang berorientasi agribisnis.	Produktivitas Padi Sawah (Ton/Ha)	Bidang Pertanian	Dinpertanbunhut
		Produktivitas Padi Gogo (Ton/Ha)	Bidang Pertanian	BAPPEDA
		Produktivitas jagung (ton/ha)	Bidang Pertanian	BPS
		Produktivitas kedelai (ton/ha)	Bidang Pertanian	Bapeluh dan KP
		Produksi Durian (kuintal)	Bidang Pertanian	Perhutani
		Produksi Pisang (kuintal)	Bidang Pertanian	
		Produksi Cabe besar (kuintal)	Bidang Pertanian	
		Pengembangan komoditas tanaman hortikultura (jenis)	Bidang Pertanian	
		Produksi Cengkeh (ton)	Bidang Perkebunan	
		Luas Pengembangan tanaman cengkeh (Ha)	Bidang Perkebunan	
		Produksi Nilam (ton)	Bidang Perkebunan	
		Produksi Pala (ton)	Bidang Perkebunan	
		Produksi Kelapa Dalam (ton)	Bidang Perkebunan	
		Produksi Kelapa Deres (ton)	Bidang Perkebunan	
Pengembangan komoditas tanaman perkebunan (jenis)	Bidang Perkebunan			
2.	Terlaksananya kajian dan uji terap teknologi sederhana dan ramah lingkungan dalam peningkatan produksi hasil pertanian perkebunan dan hutan yang berdaya saing.	Pengembangan Jaringan irigasi (m)	Bidang PBUS	
		Pengembangan Jalan usaha tani (m)	Bidang PBUS	
		Pengembangan pertanian organik (komoditas)	Bidang Pertanian	
		Penambahan jumlah Traktor (unit)	Bidang PBUS	
		Penambahan jumlah Pompa Air (unit)	Bidang PBUS	
		Penambahan jumlah Power threaser (unit)	Bidang PBUS	
		Penambahan jumlah Kendaraan Roda Tiga (unit)	Bidang PBUS	

No	Sasaran Renstra	Indikator Kinerja Utama	Penanggungjawab	Sumber Data
3.	Meningkatnya pendapatan petani, nilai tambah dan kesejahteraan petani	Peningkatan Nilai Tukar Petani (NTP)	Bidang Pertanian	
4.	Terlaksananya rehabilitasi hutan dan lahan guna mengurangi luasan lahan dan hutan kritis, pengendalian bahaya banjir, erosi, sedimentasi dan bahaya kekeringan.	Luas lahan kritis (Ha)	Bidang Kehutanan	
		Luas Areal Hutan Rakyat (Ha)	Bidang Kehutanan	
		Luas rehabilitasi lahan dan hutan (Ha)	Bidang Kehutanan	
		Pembuatan bangunan pengendali erosi (unit)	Bidang Kehutanan	
		Perlindungan dan konservasi sumber daya hutan (Ha)	Bidang Kehutanan	
5.	Meningkatnya kemampuan SDM dan kelembagaan serta pemberdayaan petani.	Jumlah kelompok tani dan kelompok masyarakat yang terbina (kelompok)	Bidang PBUS	
		Cakupan bina kelompok tani (%)	Bidang PBUS	

KEPALA DINAS PERTANIAN PERKEBUNAN DAN
KEHUTANAN KABUPATEN BANYUMAS



TJUTJUN SUNARTI ROCHIDIE

Lampiran II Peraturan Kepala Dinas
Pertanian Perkebunan dan Kehutanan
Kabupaten Banyumas tentang Indikator
Kinerja Utama Dinas Pertanian Perkebunan
dan Kehutanan Tahun 2016

Nomor : Tahun 2016

Tanggal : 4 Januari 2016

No	Sasaran	IKU	TARGET
1.	Meningkatnya produksi dan produktivitas pertanian, perkebunan dan kehutanan, kesempatan kerja dan kesempatan berusaha pada sektor pertanian, perkebunan dan kehutanan yang berorientasi agribisnis.	Produktivitas Padi Sawah (Ton/Ha)	6,14
		Produktivitas Padi Gogo (Ton/Ha)	4,40
		Produktivitas jagung (Ton/Ha)	6,70
		Produktivitas kedelai (Ton/Ha)	1,37
		Produksi Durian (Kuintal)	32.870
		Produksi Pisang (Kuintal)	189.000
		Produksi cabe besar (Kuintal)	9.715
		Pengembangan komoditas hortikultura (jenis)	6
		Produksi Cengkeh (Ton)	322,95
		Luas Pengembangan tanaman cengkeh (Ha)	3.268,66
		Produksi Nilam (Ton)	1.098,62
		Produksi Pala (Ton)	9,83
		Produksi Kelapa Dalam (Ton)	14.092,41
		Produksi Kelapa Deres (Ton)	54.114,56
2.	Terlaksananya kajian dan uji terap teknologi sederhana dan ramah lingkungan dalam peningkatan produksi hasil pertanian perkebunan dan hutan yang berdaya saing.	Pengembangan Jaringan irigasi (m)	4.000
		Pengembangan Jalan usaha tani (m)	2.000
		Pengembangan pertanian organik (komoditas)	1
		Penambahan jumlah Traktor (unit)	30
		Penambahan jumlah Pompa Air (unit)	25
		Penambahan jumlah Power threaser (unit)	20
		Penambahan jumlah Kendaraan Roda Tiga (unit)	10
3.	Meningkatnya pendapatan petani, nilai tambah dan kesejahteraan petani	Peningkatan Nilai Tukar Petani (NTP)	104, 06
4.	Terlaksananya rehabilitasi hutan dan lahan guna mengurangi luasan lahan dan hutan kritis, pengendalian bahaya banjir, erosi, sedimentasi dan bahaya kekeringan.	Luas rehabilitasi lahan dan hutan (Ha)	500
		Luas lahan kritis (ha)	6.770
		Luas Areal Hutan Rakyat (ha)	20.392
		Pembuatan bangunan pengendali erosi (unit)	20
		Perlindungan dan konservasi sumber daya hutan (Ha)	200

No	Sasaran	IKU	TARGET
5.	Meningkatnya kemampuan SDM dan kelembagaan serta pemberdayaan petani.	Jumlah kelompok tani dan kelompok masyarakat yang terbina (kelompok)	300
		Cakupan bina kelompok tani (%)	41,67

KEPALA DINAS PERTANIAN PERKEBUNAN DAN
KEHUTANAN KABUPATEN BANYUMAS



TJUTJUN SUNARTI ROCHIDIE

**INDIKATOR KINERJA UTAMA
DINAS PERTANIAN PERKEBUNAN DAN KEHUTANAN
KABUPATEN BANYUMAS**

No	Sasaran Renstra	Indikator Kinerja Utama	Penanggungjawab	Sumber Data
1.	Meningkatnya produksi dan produktivitas pertanian, perkebunan dan kehutanan, kesempatan kerja dan kesempatan berusaha pada sektor pertanian, perkebunan dan kehutanan yang berorientasi agribisnis.	Produktivitas Padi Sawah (Ton/Ha)	Bidang Pertanian	Dinpertanbunhut
		Produktivitas Padi Gogo (Ton/Ha)	Bidang Pertanian	BAPPEDA
		Produktivitas jagung (ton/ha)	Bidang Pertanian	BPS
		Produktivitas kedelai (ton/ha)	Bidang Pertanian	Bapeluh dan KP
		Produksi Durian (kuintal)	Bidang Pertanian	Perhutani
		Produksi Pisang (kuintal)	Bidang Pertanian	
		Produksi Cabe besar (kuintal)	Bidang Pertanian	
		Pengembangan komoditas tanaman hortikultura (jenis)	Bidang Pertanian	
		Produksi Cengkeh (ton)	Bidang Perkebunan	
		Luas Pengembangan tanaman cengkeh (Ha)	Bidang Perkebunan	
		Produksi Nilam (ton)	Bidang Perkebunan	
		Produksi Pala (ton)	Bidang Perkebunan	
		Produksi Kelapa Dalam (ton)	Bidang Perkebunan	
		Produksi Kelapa Deres (ton)	Bidang Perkebunan	
Pengembangan komoditas tanaman perkebunan (jenis)	Bidang Perkebunan			
2.	Terlaksananya kajian dan uji terap teknologi sederhana dan ramah lingkungan dalam peningkatan produksi hasil pertanian perkebunan dan hutan yang berdaya saing.	Pengembangan Jaringan irigasi (m)	Bidang PBUS	
		Pengembangan Jalan usaha tani (m)	Bidang PBUS	
		Pengembangan pertanian organik (komoditas)	Bidang Pertanian	
		Penambahan jumlah Traktor (unit)	Bidang PBUS	
		Penambahan jumlah Pompa Air (unit)	Bidang PBUS	
		Penambahan jumlah Power threaser (unit)	Bidang PBUS	
		Penambahan jumlah Kendaraan Roda Tiga (unit)	Bidang PBUS	

No	Sasaran Renstra	Indikator Kinerja Utama	Penanggungjawab	Sumber Data
3.	Meningkatnya pendapatan petani, nilai tambah dan kesejahteraan petani	Peningkatan Nilai Tukar Petani (NTP)	Bidang Pertanian	Bappeda
4.	Terlaksananya rehabilitasi hutan dan lahan guna mengurangi luasan lahan dan hutan kritis, pengendalian bahaya banjir, erosi, sedimentasi dan bahaya kekeringan.	Luas rehabilitasi lahan dan hutan (Ha)	Bidang Kehutanan	
		Luas lahan kritis (ha)	Bidang Kehutanan	
		Luas Areal Hutan Rakyat (ha)	Bidang Kehutanan	
		Pembuatan bangunan pengendali erosi (unit)	Bidang Kehutanan	
		Perlindungan dan konservasi sumber daya hutan (Ha)	Bidang Kehutanan	
5.	Meningkatnya kemampuan SDM dan kelembagaan serta pemberdayaan petani.	Jumlah kelompok tani dan kelompok masyarakat yang terbina (kelompok)	Bidang PBUS	
		Cakupan bina kelompok tani (%)	Bidang PBUS	

Purwokerto, 4 Januari 2016

Kepala Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan
Kabupaten Banyumas



Ir. Tutjun Sunarti Soehidie, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19600707 198701 2 001

**RENCANA KINERJA TAHUNAN
SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH**

Satuan Kerja Perangkat Daerah : Dinas Pertanian Perkebunan dan Kehutanan
Tahun Anggaran : 2016

No	Sasaran Strategis	Indikator kinerja	Target
1	2	3	4
1	Tersedianya Jasa peralatan dan Perlengkapan kantor untuk kegiatan selama 1tahun	1 Input : - Dana 2 Output : - Pembiayaan Belanja Telepon - Pembiayaan Belanja air - Pembiayaan Belanja listrik - Pembiayaan Belanja surat kabar/majalah - Pembiayaan Langganan internet - Pembiayaan Langganan TV Kabel - Pembiayaan Belanja Penggandaan 3 Outcame - Tersedianya jasa peralatan dan perlengkapan kantor	105.000.000 Rupiah 12 Bulan 12 Bulan 12 Bulan 12 Bulan 12 Bulan 12 Bulan 12 Bulan
2	Tersedianya Jasa Administrasi Keuangan	1 Input : - Dana 2 Output : - Terbiayainya Honorarium Tim/Panitia/Pejabat Pengadaan Barang dan Jasa - Terbiayainya Honorarium Tim/Panitia Pemeriksa Barang dan Jasa - Terbiayainya Honorarium Pengelola Keuangan pada SKPD - Terbiayainya Lembur PNS Ketatausahaan /Kepengawain/Keuangan 3 Outcame - Tersedianya Jasa Administrasi Keuangan	135.000.000 Rupiah 40 Orang/ paket 30 Orang/ paket 12 Bulan 1.600 Oh 12 bulan
3	Tersedianya Bahan Logistik Kantor	1 Input : - Dana 2 Output : - Tersedianya Alat Tulis Kantor - Tersedianya Alat Listrik Dan Elektronik	130.000.000 Rupiah 12 Bulan 12 Bulan

No	Sasaran Strategis	Indikator kinerja	Target
		- Tersedianya Peralatan Kebersihan Dan Bahan Pembersih	12 Bulan
		- Tersedianya makanan dan minuman harian pegawai	12 Bulan
		- Tersedianya makanan dan minuman harianRapat	12 Bulan
		3 Outcame	
		- Tersedianya Jasa Administrasi Keuangan	12 bulan
4	Terselenggaranya rapat	1 Input :	
	koordinasi dinas konsultasi	- Dana	90.000.000 Rupiah
	ke luar daerah	2 Output :	
		- Tersedianya biaya perjalanan dinas dalam daerah	1 tahun
		- Tersedianya biaya perjalanan dinas luar daerah	1 tahun
		3 Outcame	
		- Tersedianya Jasa Administrasi Keuangan	12 bulan
5	Tersedianya tenaga	1 Input :	
	Administrasi, keamanan,	- Dana	300.000.000 Rupiah
	Pengemudi, dan kebersihan	2 Output :	
		- Tenaga kebrersihan	11 orang
		- Tenaga keamanan	8 orang
		- Tenaga jasa pengemudi	4 orang
		- Tenaga jasa pengemudi	4 orang
		3 Outcame	
		- Tersedianya Tenaga Administrasi, Keamanan, Pengemudi, dan Kebersihan	27 orang
6	Terpeliharanya Gedung	1 Input :	
	Kantor	- Dana	75.000.000 Rupiah
		2 Output :	
		- Pengecatan Gedung A	1 paket
		- Perbaikan Atap Gedung	1 paket
		- Pengecatan gedung BBPP Bojongsari	1 paket
		- Pengecatan gedung Balai Benih Hortikultura Wangon	1 paket
		3 Outcame	
		- Terpeliharanya Gedung Kantor	4 paket
7	Terpeliharanya Kendaraan	1 Input :	
	Dinas/Operasional	- Dana	275.000.000 Rupiah

No	Sasaran Strategis	Indikator kinerja	Target
		2 Output :	
		- Belanja Jasa Service Kendaraan Dinas	1 Tahun
		- Belanja Penggantian Suku Cadang Kendaraan Dinas	1 Tahun
		- Belanja Bahan Bakar Minyak/Gas dan pelumas Kendaraan Dinas	1 Tahun
		- Belanja Surat Tanda Nomor Kendaraan Dinas	1 Tahun
		3 Outcome	
		- Terpeliharanya Kendaraan Dinas/Operasional	67 unit
8	Terpeliharanya Peralatan dan Perlengkapan Kantor	1 Input :	
		- Dana	40.000.000 Rupiah
		2 Output :	
		- Service printer	1 tahun
		- Service laptop/notebook	1 tahun
		- Pemeliharaan AC	1 tahun
		- Pemeliharaan jaringan internet	1 tahun
		3 Outcome	
		- Terpeliharanya Peralatan dan Perlengkapan Kantor	1 tahun
9	Tersusunya Perencanaan Pelaporan, dan evaluasi Kinerja SKPD	1 Input :	
		- Dana	50.000.000 Rupiah
		2 Output :	
		- Penyusunan Renaca Kerja SKPD	1 Dokument
		- Penyusunan Laporan Kinerja SKPD	1 Dokument
		- Penyusunan LKPJ dan LPPD Sektoral	1 Dokument
		- Penyusunan RFK SKPD	12 bulan
		- Penyusunan Laporan Tahunan	1 Dokument
		3 Outcome	
		- Tersusunya Perencanaan Pelaporan, dan evaluasi Kinerja SKPD	1 tahun
10	Terlaksananya Penyuluhan Pendampingan Petani dan Pelaku Agrobisnis	1 Input :	
		- Dana	50.000.000 Rupiah
		2 Output :	
		- Pendampingan Petani Agrobisnis	45 kegiatan
		- Pembinaan Bagi Petani Pelaku Agrobisnis	270 kelompok

No	Sasaran Strategis	Indikator kinerja	Target
		3 Outcome	
		- Terlaksananya Penyuluhan Pendampingan Petani dan Pelaku Agrobisnis	1 tahun
11	Terlaksananya Pembinaan kemampuan kelembagaan petani	1 Input : - Dana	60.000.000 Rupiah
		2 Output : - Pelaksanaan Pembinaan Kelompok Tani	300 Kelompok
		3 Outcome - Terlaksananya Pembinaan Kelompok Tani	1 tahun
12	Terlaksananya kegiatan TNI (TMMD) untuk kegiatan Pertanian	1 Input : - Dana	50.000.000 Rupiah
		2 Output : - Pembelian beras subsidi - Pembelian bibit durian	4.000 kg 500 batang
		3 Outcome - Terlaksananya kegiatan TNI (TMMD) untuk kegiatan Pertanian	1 tahun
13	Terlaksananya pengembangan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/perkebunan	1 Input : - Dana	350.000.000 Rupiah
		2 Output : - Pelaksanaan Pameran Hasil Produksi Komoditas Pertanian (kali)	4 kali
		3 Outcome - Terlaksananya pengembangan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/perkebunan	4 kali
14	Tersedianya data dan pengembangan sistem informasi	1 Input : - Dana	50.000.000 Rupiah
		2 Output : - Penyusunan data/ Informasi Pertanian	1 Tahun
		3 Outcome - Tersedianya data dan pengembangan sistem informasi	1 Tahun
15	Terkaksananya pengembangan Teknologi Pertanian Tanaman Pangan	1 Input : - Dana	300.000.000 Rupiah
		2 Output :	

No	Sasaran Strategis	Indikator kinerja	Target
		- Penerapan Teknologi Pertanian Komoditas Padi	1 Tahun
		- Penerapan Teknologi Pertanian Komoditas Jagung	1 Tahun
		- Penerapan Teknologi Pertanian Komoditas Kedelai	1 Tahun
		3 Outcome	
		- Tercapainya pengembangan Teknologi Pertanian Tanaman Pangan	3 Komoditas
16	Tersedianya Mekanisasi Pertanian Perkebunan dan Kehutanan	1 Input :	
		- Dana	1.420.907.600 Rupiah
		2 Output :	
		- Hand Traktor	35 unit
		- Power Tresher	15 unit
		- Kendaraan Roda 3	5 unit
		3 Outcome	
		- Tersedianya Alsintan	55 unit
17	Terfasilitasinya Pembangunan Agro Techno Park	1 Input :	
		- Dana	50.000.000 Rupiah
		2 Output :	
		- DED Agro Tekno Park	1 paket
		3 Outcome	
		- Terfasilitasinya Pembangunan Agro Techno Park	1 paket
18	Peningkatan produktivitas tanaman tahunan perkebunan	1 Input :	
		- Dana	1.400.000.000 Rupiah
		2 Output :	
		- Bibit tanaman	100.000 batang
		- pupuk organik	200.000 Kg
		3 Outcome	
		- Peningkatan produktivitas tanaman tahunan perkebunan	100.000 batang
19	Terlindunginya dan Terlaksananya Pengendalian organisme pengganggu tanaman (OPT)	1 Input :	
		- Dana	140.000.000 Rupiah
		2 Output :	
		- Pembelian belerang	200 Kg
		- Pembelian Pestisida	200 Liter
		- Belanja Barang Hand Sprayer	20 buah
		- Belanja Barang Emposan	30 buah
		- Belanja Modal TBS	5 buah
		3 Outcome	

No	Sasaran Strategis	Indikator kinerja	Target
		- Terlindunginya dan Terlaksananya Pengendalian organisme pengganggu tanaman (OPT)	1 tahun
20	Terlaksananya Pengembangan Infrastruktur Bidang Pertanian (DAK Bidang Pertanian 2016)	1 Input : - Dana	5.477.452.500 Rupiah
		2 Output : - Pengembangan Unit Desa Mandiri Benih	1 paket
		- Pengembangan Irigasi Air Permukaan	2 lokasi
		- Pengembangan Irigasi Air Tanah Dalam	8 paket
		- Jalan Usaha Tani	1 paket
		- Pengembangan Irigasi Air permukaan	1 paket
		3 Outcome - Terlaksananya Pengembangan Infrastruktur Bidang Pertanian (DAK Bidang Pertanian 2016)	14 paket
21	Tersedianya benih unggul padi dan kedelai	1 Input : - Dana	100.000.000 Rupiah
		2 Output : - Pemenuhan kebutuhan benih unggul padi dan kedelai (Musim Tanam	2 musim
		3 Outcome - Tersedianya benih unggul padi dan kedelai	100 %
22	Tersedianya Benih Hortikultura	1 Input : - Dana	150.000.000 Rupiah
		2 Output : - Pengelolaan Tanaman Hortikultura	1 tahun
		3 Outcome - Tersedianya Benih Hortikultura	1 tahun
23	Terksananya Pengembangan perkebunan tanaman semusim dan rempah	1 Input : - Dana	100.000.000 Rupiah
		2 Output : - Pelatihan budidaya dan Penanganan Pasca Panen Komoditas cengkeh, lada, nilam, pala dan tebu	6 paket
		3 Outcome	

No	Sasaran Strategis	Indikator kinerja	Target
		- Terksananya Pengembangan perkebunan tanaman semusim dan rempah	6 paket
24	Terksananya Pengembangan Pertanian Hortikultura	1 Input : - Dana	200.000.000 Rupiah
		2 Output : - Pelaksanaan Pembinaan Pertanian Hortikulturamilam, pala dan tebu	3 komoditas
		3 Outcame - Terksananya Pengembangan Pertanian Hortikultura	3 komoditas
25	Terksananya Pengembangan Pertanian Organik	1 Input : - Dana	75.000.000 Rupiah
		2 Output : - Terlaksananya Pembinaan Pelatihan Petani Organik	108 orang
		3 Outcame - Meningkatnya Produktifitas Pertanian Organik	27 kecamatan
26	Terlaksananya Pembinaan Lingkungan Sosial	1 Input : - Dana	215.000.000 Rupiah
		2 Output : - Terlaksananya Pembinaan Teknis Budidaya dan Penanganan Pasca Panen tembakau dan cengkeh	10 paket
		3 Outcame - Peningkatan kualitas budidaya dan hasil komoditas tembakau dan cengkeh	10 paket
27	Tersedianya Sarana Prasarana Pertanian	1 Input : - Dana	481.325.000 Rupiah
		2 Output : - Jalan Usaha Tani (JUT)	1 km
		3 Outcame - Pengembangan Jaringan Irigasi Tersier	2 paket
28	Tersedianya Sarana Prasarana Pertanian	1 Input : - Dana	10.133.940.000 Rupiah
		2 Output : - Rehabilitasi Jaringan Irigasi	19 paket
		- Pengembangan Jaringan Irigasi Tersier	24 paket

No	Sasaran Strategis	Indikator kinerja	Target
		- Pengembangan Irigasi Air Permukaan	11 lokasi
		- Pengembangan Irigasi Air Permukaan (Pompanisasi)	47 unit
		- Dam Parit	10 unit
		- Embung	3 paket
		- Jalan Usaha Tani (JUT)	1 paket
		- Pengembangan Jaringan Irigasi Air Tanah Dalam	2 paket
		3 Outcame	
		- Tersedianya dan terpeliharanya Infrastruktur bidang Pertanian	117 paket
29	Terbinanya dan Terkendalnya dan Terawasinya gerakan Rehabilitasi Hutan dan Lahan	1 Input : - Dana	1.833.729.600 Rupiah
		2 Output : - Pengendalian Lahan Kritis	640 Ha
		- Pengendalian Erosi	16 unit
		3 Outcame - Terehabilitasinya lahan kritis	640 Ha
		- Tersediannya sarana kegiatan RHL	16 unit
30	Meningkatnya peran serta masyarakat dan rehabilitasi hutan dan lahan	1 Input : - Dana	50.000.000 Rupiah
		2 Output : - Penanganan Lahan Kritis	180 Ha
		- Pembinaan Petani	360 petani
		3 Outcame - Tertanganinya Lahan Kritis	180 Ha
		- Terbinanya Petani	360 petani
31	Terlaksananya produksi bibit	1 Input : - Dana	200.000.000 Rupiah
		2 Output : - Terlaksananya produksi bibit	60.000 batang
		3 Outcame - jumlah bibit yang disalurkan	60.000 batang
32	Terpeliharanya satwa yang dilindungi	1 Input : - Dana	200.000.000 Rupiah
		2 Output : - Penyediaan Pakan Untuk Rusa	12.720 Kg
		- Penyediaan Pakan Untuk Monyet Ekor Panjang	5.300 kg
		3 Outcame - Terpeliharanya satwa yang dilindungi	325 ekor

No	Sasaran Strategis	Indikator kinerja	Target
33	Terlaksananya Bulan Gerakan Hari Menanam Pohon Indonesia dan Menanam Nasional	1 Input : - Dana	75.000.000 Rupiah
		2 Output : - Penyediaan Sarana Prasarana Gerakan HMPI dan BMN	1 kali
		3 Outcome - Terlaksananya Gerakan Hari Menanam Pohon Indonesia dan Bulan Menanam Nasional	1 kali

Purwokerto, 4 Januari 2016
KEPALA DINAS PERTANIAN PERKEBUNAN DAN KEHUTANAN
KABUPATEN BANYUMAS



Ir. TJUTJUN SUNARTI ROCHIDIE, M.Si

Pembina UtamaMuda
NIP. 19600707 198701 2 001